



UNIVERSITAS SRIWIJAYA



LAPORAN KINERJA

TAHUN 2017

UNIVERSITAS SRIWIJAYA



KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas ridho-Nya jua Laporan Kinerja Universitas Sriwijaya Tahun 2017 dapat disusun. Penyusunan Laporan Kinerja merupakan kewajiban bagi instansi pemerintah sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Permenristekdikti Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

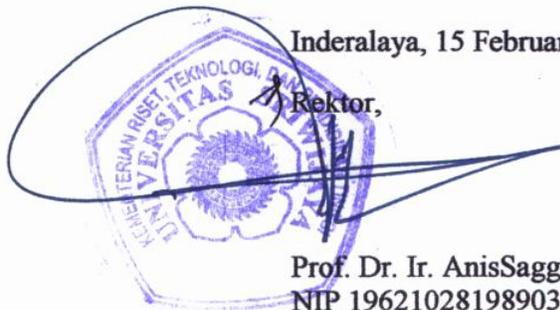
Laporan Kinerja (Lakin) ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kewenangan pemerintah yang dipercayakan kepada Universitas Sriwijaya dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi, sesuai dengan Renstra Bisnis Universitas Sriwijaya Tahun 2015-2019.

Laporan Kinerja Universitas Sriwijaya tahun 2017 ini merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Universitas Sriwijaya, baik yang memenuhi sasaran maupun yang belum terpenuhi, dan merupakan sarana untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh *stakeholders* di lingkungan Universitas Sriwijaya, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, serta masyarakat.



Semoga Laporan Kinerja tahun 2017 menjadi cermin bagi kita semua untuk mengevaluasi kinerja organisasi selama satu tahun agar dapat melaksanakan kinerja kedepan secara lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Inderalaya, 15 Februari 2018


Rektor,

Prof. Dr. Ir. Anis Saggaff, M.S.C.E
NIP 196210281989031002

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------|--|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iii |
| IKHTISAR EKSEKUTIF | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GRAFIK | vii |
| BAB I | PENDAHULUAN 1 |
| | 1.1 Latar Belakang 1 |
| | 1.2 Maksud dan tujuan..... 6 |
| | 1.3 Tugas dan Fungsi 6 |
| | 1.4 Struktur Organisasi 7 |
| | 1.5 Sumber Daya Manusia 9 |
| | 1.6 Anggaran 17 |
| | 1.7 Sistematika Penyajian 19 |
| BAB II | PERENCANAAN KINERJA 20 |
| | 2.1 Rencana Strategis BLU Universitas Sriwijaya 20 |
| | 2.2 Arah Kebijakan dan Strategi 24 |
| | 2.3 Perjanjian KinerjaTahun 2017 27 |
| BAB III | AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2017 30 |
| | 3.1 Capaian Kinerja BLU Universitas Sriwijaya 30 |
| | 3.2 Analisis Capaian Kinerja 33 |
| | 3.3 Realisasi Anggaran 55 |
| BAB IV | PENUTUP 57 |
| | Lampiran Kontrak Kinerja Rektor Universitas Sriwijaya Tahun 2018 |



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Universitas Sriwijaya tahun 2017 melaporkan capaian kinerja selama tahun 2017 disesuaikan dengan Rencana Kinerja Tahun 2017, yang mengacu pada Renstra Bisnis Universitas Sriwijaya tahun 2015-2019.

Laporan Kinerja Universitas Sriwijaya memuat capaian kinerja selama tahun 2017, sebagai realisasi pelaksanaan sasaran, kebijakan dan program yang tertuang dalam Rencana Strategis Bisnis Universitas Sriwijaya tahun 2015-2019 dan Laporan yang berisi pertanggungjawaban Universitas Sriwijaya dalam pelaksanaan Penetapan Kinerja (PK) tahun 2017 yang telah diperjanjikan.

Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan tinggi di UNSRI mengacu pada arah pengembangan institusi yang tertuang didalam Renstra Bisnis UNSRI Tahun 2015-2019, berlandaskan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maupun kebijakan Pemerintah atau Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tahun 2017. Dalam implementasinya Institusi menerapkan sistem manajemen mutu secara bertahap, hal ini dilakukan agar tujuan Renstra Bisnis UNSRI Tahun 2015-2019, dapat dicapai meliputi:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, mandiri dan menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga dan seni.
2. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi unggul, tepat guna melalui penelitian yang inovatif.
3. Meningkatkan peran serta Unsri dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan melalui pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan.
4. Menciptakan atmosfir akademik untuk mendorong mahasiswa kreatif, adaptif dan memiliki karakter yang sesuai dengan tuntutan globalisasi.
5. Menjalin kerjasama dengan mitra kerja regional, nasional maupun internasional dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, olah raga dan seni.
6. Meningkatkan kualitas sistem manajemen yang profesional, efisien, efektif, transparan, dan akuntabel.



Tujuan strategis tersebut selanjutnya dijabarkan secara spesifik dan terukur ke dalam 6 sasaran strategis yaitu:

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan Universitas Sriwijaya.
2. Meningkatnya kualitas kelembagaan Unsri.
3. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumberdaya Universitas Sriwijaya.
4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan.
5. Menguatnya kapasitas inovasi dosen Unsri.
6. Terwujudnya tata kelola yang baik pada semua unit kerja di lingkungan Unsri.

Secara rata-rata capaian indikator kinerja Universitas Sriwijaya Tahun 2017 adalah 161,26% dan capaian fisiknya adalah 99,53%.

Total anggaran Universitas Sriwijaya Tahun 2017 berjumlah Rp.621.434.880.000,- Realisasi pengeluaran DIPA sampai bulan Desember tahun 2017 adalah Rp. 571.476.172.308,- Sehingga daya serap anggaran Universitas Sriwijaya sampai Desember tahun 2017 adalah 91,96 %.

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 1. | Tenaga Pendidik Universitas Sriwijaya Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2016-2017 | 10 |
| Tabel 2. | Jumlah Tenaga Pendidik yang Melanjutkan Studi Keadaan Desember 2017 | 12 |
| Tabel 3. | Perkembangan Jumlah Tenaga Pendidik Universitas Sriwijaya Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2015-2017 | 13 |
| Tabel 4. | Perkembangan Jumlah Tenaga Pendidik Universitas Sriwijaya Bersertifikasi Pendidik Tahun 2010 s.d. 2017 | 15 |
| Tabel 5. | Keterkaitan Tujuan Universitas Sriwijaya dengan Tujuan Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi | 22 |
| Tabel 6. | Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Tahun 2017 | 23 |
| Tabel 7. | Sasaran, Strategi, dan Kebijakan Rencana Strategis BLU Universitas Sriwijaya..... | 25 |
| Tabel 8. | Perjanjian Kinerja BLU Universitas Sriwijaya Tahun 2017 | 28 |
| Tabel 9. | Capaian Indikator Kinerja Universitas Sriwijaya Tahun 2017 | 31 |
| Tabel 10. | Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1 Tahun 2017 | 34 |
| Tabel 11. | Jumlah Mahasiswa Dengan UKT, UKT II, dan Penerima Beasiswa Bidik Misi Tahun 2016-2017..... | 36 |
| Tabel 12. | Jumlah Prodi Berdasarkan Akreditasi dan Fakultas Tahun 2016-2017 | 38 |
| Tabel 13. | Lulusan Universitas Sriwijaya Tahun 2016-2017 Menurut Jenjang | 40 |
| Tabel 14. | Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Tahun 2016-2017..... | 41 |
| Tabel 15. | Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2 Tahun 2017 | 42 |
| Tabel 16. | Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3 Tahun 2017 | 44 |
| Tabel 17. | Jumlah Tenaga Pendidik yang Sedang Studi Lanjut S3 dan Sp2 Periode Desember 2016 dan 2017 | 46 |
| Tabel 18. | Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4 Tahun 2017 | 48 |
| Tabel 19. | Jumlah Penelitian TA 2015 - TA 2017 | 51 |
| Tabel 20. | Capaian Kinerja Sasaran Strategis 5 Tahun 2017 | 52 |
| Tabel 21. | Capaian Kinerja Sasaran Strategis 6 Tahun 2016 | 53 |
| Tabel 22. | Realisasi Anggaran Universitas Sriwijaya Tahun 2016 dan 2017 Berdasarkan Sumber Dana..... | 55 |
| Tabel 23 | Realisasi Anggaran Universitas Sriwijaya Tahun 2016 dan 2017 Berdasarkan Jenis Belanja..... | 55 |

DAFTAR GRAFIK

| | | |
|------------|---|----|
| Grafik 1. | Tenaga Pendidik Tetap PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2017..... | 11 |
| Grafik 2. | Tenaga Pendidik Tetap Non PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2017..... | 11 |
| Grafik 3. | Perkembangan Jumlah Tenaga Pendidik Universitas Sriwijaya Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2015-2017..... | 13 |
| Grafik 4. | Perkembangan Jumlah Tenaga Pendidik Universitas Sriwijaya Jabatan Fungsional Guru Besar Tahun 2015-2017..... | 14 |
| Grafik 5. | Perkembangan Jumlah dan Status Tenaga Kependidikan Unsri Tahun 2015-2017..... | 16 |
| Grafik 6. | Kualifikasi Pendidikan Tenaga Kependidikan Universitas Sriwijaya Tahun 2015-2017... | 17 |
| Grafik 7. | Alokasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2017..... | 18 |
| Grafik 8. | Jumlah Prodi Berdasarkan Akreditasi dan Jenjang Pendidikan 2016-2017..... | 38 |
| Grafik 9. | Jumlah Dosen Berkualifikasi S3 Tahun 2016 dan 2017 Berdasarkan Fakultas..... | 45 |
| Grafik 10. | Jumlah Artikel Dosen Universitas Sriwijaya pada Jurnal Internasional Terindeks Scopus Tahun 2017..... | 49 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

a. Landasan Hukum

Sejak tahun 2010, Universitas Sriwijaya (Unsri) ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Pemerintah yang dalam pengelolaan keuangannya menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU). Dasar sistem PK-BLU Unsri adalah sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 190/KMK.05/2009 tanggal 26 Mei 2009. Sebelum PK-BLU, penyusunan perencanaan program, kegiatan, dan anggaran disusun berdasarkan format Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Lembaga (RKA-KL), tetapi setelah PK-BLU penyusunan perencanaan program, kegiatan dan anggaran berdasarkan format Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA). Rencana Bisnis dan Anggaran ini merupakan implementasi dari Rencana Strategi Bisnis Unsri dalam rangka menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diemban oleh Unsri. Sejalan dengan perubahan struktur Kabinet Kerja, Universitas Sriwijaya telah dilikuidasi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan sekarang menjadi satker dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Sebagai perguruan tinggi yang menerapkan PK-BLU, setiap tahun Universitas Sriwijaya menyusun dan menyampaikan Rencana Bisnis dan Anggaran, Laporan Keuangan berdasarkan Sistem Akuntansi Pemerintah (SAK) dan Sistem Akuntansi Keuangan, serta Laporan Keuangan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Laporan Keuangan teraudit ini harus dibuat selambat-lambatnya dua tahun sejak Unsri ditetapkan sebagai BLU. Untuk itu, Laporan Keuangan Unsri sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.



Laporan Keuangan Unsri tahun 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016 dan tahun 2017 mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian. Sementara itu, Unsri juga mendapat peringkat AA untuk kinerja BLU oleh Kementerian Keuangan.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Unsri dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan pendidikannya, yang diwujudkan dengan:

1. Menyusun Rencana Strategis Bisnis Tahun 2016-2020
2. Menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran tahunan
3. Memperkuat Satuan Pengawasan Internal (SPI)
4. Melaksanakan kegiatan penjaminan mutu akademik dan pengembangan pendidikan oleh Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Unit Penjaminan Mutu Pendidikan
5. Menerapkan sistem renumerasi pegawai BLU sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 515/KMK.05/2014 tentang Penetapan Remunerasi Bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai BLU Universitas Sriwijaya pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
6. Menerapkan tarif layanan BLU sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 44/PMK.05/2015 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Universitas Sriwijaya pada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
7. Menerapkan OTK Universitas Sriwijaya sesuai dengan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 12 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sriwijaya
8. Mengajukan usulan revisi statuta Universitas Sriwijaya sesuai dengan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 12 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sriwijaya

Di dalam melaksanakan kegiatannya, pendanaan BLU Unsri bersumber dari PNBP BLU dan dana APBN rupiah murni. Pendapatan yang bersumber dari PNBP berasal dari jasa layanan yang diberikan kepada masyarakat melalui kegiatan-kegiatan tridharma perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh program studi/jurusan/fakultas, Program Pascasarjana (PPS), Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM),



Klinik Kesehatan, UPT Bahasa, dan program-program kerjasama dengan pemerintah daerah, swasta, dan instansi lainnya, serta pendapatan lainnya. Penggunaan dana tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat dalam bentuk tridharma perguruan tinggi secara efektif dan efisien.

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan pendidikan tinggi dan mewujudkan akuntabilitas publik, Unsri telah membentuk Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP3MP) di tingkat universitas maupun unit penjaminan mutu di tingkat fakultas untuk membangun sistem penjaminan mutu akademik, dan memperkuat Satuan Pengawasan Internal (SPI). Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP3MP) berkewajiban untuk pengembangan SPM di Unsri sebagai upaya sistematis dan terpadu dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan serta mewujudkan visi Unsri. Selain itu, untuk jangka panjang LP3MP akan terus berupaya untuk menciptakan budaya mutu dalam sistem dan proses pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

Pemahaman dan pengetahuan sivitas akademika tentang konsep mutu dan penjaminan mutu diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mereka tentang mutu. Peningkatan kesadaran ini akan mendorong keterlibatan aktif sivitas akademika Unsri dalam penerapan penjaminan mutu. Penyusunan strategi internalisasi dan sosialisasi sistem penjaminan mutu merupakan langkah awal dalam menumbuhkembangkan budaya mutu di lingkungan sivitas akademika dan *stakeholders* Unsri. Pengembangan SDM untuk mendukung terlaksananya sistem penjaminan mutu telah dilakukan dan akan terus dilakukan di tahun mendatang.

Audit Mutu Akademik Internal/Evaluasi Mutu Internal dilakukan secara berkala untuk melihat kepatuhan setiap unit terhadap standar mutu yang telah ditetapkan. Unsri telah memiliki 100 auditor internal yang bertugas untuk melaksanakan kegiatan AMAI (EMI). Untuk *sustainability* perekrutan auditor AMAI akan dilanjutkan sampai persyaratan minimal yaitu 10 persen dari total dosen tercapai.

Hasil pelaksanaan AMAI dilaporkan ke Rektor dalam bentuk rekomendasi-rekomendasi pembinaan yang akan segera ditindaklanjuti dalam rangka mewujudkan adanya peningkatan mutu akademik penyelenggaraan pendidikan



tinggi di lingkungan Universitas Sriwijaya. Rektor selaku pimpinan tertinggi menindaklanjuti hasil rekomendasi tersebut dan diwujudkan dalam bentuk program-program kerja sesuai dengan visi dan misi serta tujuan penyelenggaraan pendidikan tinggi di Universitas Sriwijaya. Program-program itulah yang disusun dalam RBA setiap tahun anggaran. Dengan demikian secara keseluruhan program kerja dan RBA disusun secara *in line* dan mengarah kepada ketercapaian visi tahun 2025.

Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP3MP) di Unsri telah berfungsi pada tahun 2016 sesuai dengan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 12 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sriwijaya, merupakan penggabungan Pusat Pengembangan Pendidikan dan UPT Penjaminan Mutu. Saat ini sistem penjaminan mutu telah dilaksanakan pada semua fakultas di lingkungan Universitas Sriwijaya. Selain LP3MP, Unsri juga memiliki Satuan Pengawas Internal (SPI) yang saat ini berfungsi untuk melakukan pengawasan terhadap penggunaan keuangan serta pengawasan terhadap pelaksanaan dan hasil pekerjaan pengadaan barang dan jasa di Universitas Sriwijaya. Tupoksi antara LP3MP dan SPI berbeda dan tidak tumpang tindih, dimana LP3MP fokus pada pengawasan kegiatan akademik sedangkan SPI fokus pada keuangan dan pengadaan barang dan jasa. Kedua unit ini telah berfungsi dan melaksanakan tugas sesuai dengan mandatnya.

Adapun landasan hukum yang digunakan dalam rangka Pengelolaan Keuangan BLU maupun kegiatan-kegiatan terkait BLU adalah:

1. Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Badan Layanan Umum
2. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 190/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Sriwijaya pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan badan Layanan Umum.
3. Peraturan Menteri Keuangan No. 44/PMK.05/2009 jo Peraturan Menteri Keuangan No. 92/PMK.05/2011 tentang Rencana Bisnis Anggaran serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum



4. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 20/PB/2012 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Satuan Kerja Badan Layanan Umum.

b. Karakteristik Bisnis Badan Layanan Umum

Sebagai perguruan tinggi, kegiatan utama BLU Unsri adalah menyelenggarakan Tridharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Pada saat ini BLU Unsri menyelenggarakan empat jenjang pendidikan, yaitu program Diploma III, program Sarjana, program pascasarjana yaitu Magister/Spesialis 1 dan program Doktorat/Spesialis 2. Selain itu, Unsri juga menyelenggarakan empat program profesi yaitu Pendidikan Profesi Akuntan, Pendidikan Profesi Dokter Umum, Pendidikan Profesi Dokter Gigi, dan Pendidikan Profesi Keperawatan (NERS). Pada jenjang Magister dan Doktorat, selain Program Pascasarjana Reguler di 10 fakultas, Unsri juga menyelenggarakan Program Studi Magister Manajemen, Magister Kenotariatan, Double Degree Ilmu Lingkungan dengan IHE-UNESCO, Double Degree Food Production dengan Mie University, program internasional Magister Pendidikan Matematika dengan Utrech University.

Penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas dan pusat-pusat penelitian dan pengabdian pada masyarakat di tingkat fakultas. Kegiatan-kegiatan penelitian kerjasama baik yang kerjasama dengan lembaga atau instansi di luar negeri dan dalam negeri telah dilakukan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga diselenggarakan oleh Klinik Kesehatan, dan UPT Bahasa. Kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat meliputi penelitian, pengabdian pada masyarakat, penyuluhan pelatihan, pelayanan masyarakat dalam konsultasi bisnis dan teknologi tepat guna, pengembangan desa, penerapan iptek, membentuk unit usaha jasa dan industri, program pengembangan kewirausahaan, sinergi pemberdayaan masyarakat, KKN, pelayanan klinik kesehatan, penyelenggaraan kursus bahasa asing dan SULIET (Sriwijaya University Language Institute English Test), serta kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian kepada



masyarakat. Selain itu, sebagai LPTK, Unsri juga menyelenggarakan sertifikasi guru dan konsultasi layanan pendidikan di Sumatera Selatan.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan laporan kinerja Universitas Sriwijaya tahun 2017 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Rektor Universitas Sriwijaya atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Adapun tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian sasaran dan kinerja Universitas Sriwijaya.

1.3. Tugas dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 12 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sriwijaya, tugas pokok Universitas Sriwijaya adalah menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Universitas Sriwijaya mempunyai fungsi:

1. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan tinggi.
2. Melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
4. Melaksanakan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan.
5. Melaksanakan kegiatan layanan administratif.



1.4. Struktur Organisasi

a. Susunan Pejabat pengelola BLU dan dewan pengawas ditetapkan berdasarkan keputusan pejabat yang berwenang

Saat ini pejabat pengelola Badan Layanan Umum Unsri adalah sebagai berikut:

- 1) Prof. Dr.Ir. H. Anis Saggaff, MSCE sebagai Rektor
- 2) Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik
- 3) Mukhtaruddin, S.E, Ak., M.Si, CA sebagai Wakil Rektor Bidang Umum, Kepegawaian, dan Keuangan
- 4) Dr. dr. Mohammad Zulkarnain, M.Med.Sc., PKK sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
- 5) Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr. sebagai Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama

Susunan Dewan Pengawas Badan Layanan Umum Unsri adalah sebagai berikut:

- 1) Dr. Muhammad Dimiyati (Unsur Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi)
- 2) Anugrah Koswara (Unsur Kementerian Keuangan)
- 3) Askolani (Unsur Kementerian Keuangan)
- 4) Sudarso (Unsur Kementerian Keuangan)
- 5) Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc, Ak. (Sekretaris Dewan Pengawas)

b. Uraian Tugas Dewan Pengawas

Dewan Pengawas adalah organ BLU yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan BLU. Adapun yang menjadi tugas pokok dari dewan pengawas adalah:

- 1) Mengikuti perkembangan PK-BLU Unsri
- 2) Memberikan pendapat dan saran kepada Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi; dan Menteri Keuangan mengenai rancangan bisnis dan anggaran yang diusulkan oleh pejabat pengelola PK-BLU Unsri
- 3) Melaporkan kepada Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dan Menteri Keuangan apabila terjadi penurunan kinerja PK-BLU Unsri



- 4) Memberikan masukan, saran, dan tanggapan atas laporan keuangan dan laporan kinerja PK-BLU Unsri kepada pejabat pengelola PK-BLU Unsri

c. Uraian pembagian tugas di antara masing-masing pengelola BLU

1. Rektor

Sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 12 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sriwijaya, Rektor sebagai pimpinan BLU Unsri mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan.

Sebagai pemimpin BLU, Rektor menyelenggarakan fungsi:

- 1) menyiapkan rencana strategis bisnis BLU.
- 2) menyiapkan RBA tahunan.
- 3) Mengusulkan calon pejabat keuangan dan pejabat teknis sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 4) Menyampaikan pertanggungjawaban kinerja operasional dan keuangan BLU.

2. Wakil Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik, selanjutnya disebut Wakil Rektor I disingkat WR I. Tugas WR I adalah membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Wakil Rektor bidang Umum, Keuangan, dan Kepegawaian, selanjutnya disebut Wakil Rektor II disingkat WR II. Tugas WR II adalah membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang administrasi umum, kepegawaian, dan keuangan.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, selanjutnya disebut Wakil Rektor III disingkat WR III. Tugas WR III, adalah membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang pembinaan kemahasiswaan, alumni, dan layanan kesejahteraan mahasiswa.

Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama, selanjutnya disebut Wakil Rektor IV disingkat WR IV. Tugas WR IV adalah membantu Rektor dalam memimpin



penyelenggaraan kegiatan di bidang perencanaan dan kerjasama serta pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi.

d. Uraian Tugas Pejabat Keuangan

Pejabat keuangan PK-BLU Unsri berkewajiban membantu pimpinan BLU dalam:

- 1) Mengkoordinasikan penyusunan RBA
- 2) Melakukan pengelolaan pendapatan dan belanja
- 3) Menyiapkan dokumen pelaksanaan anggaran BLU
- 4) Menyelenggarakan pengelolaan kas
- 5) Melakukan pengelolaan utang-piutang
- 6) Menyusun kebijakan pengelolaan barang, aset tetap, dan investasi BLU.
- 7) Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan
- 8) Menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan.

e. Uraian Tugas Pejabat Teknis

Pejabat teknis PK-BLU Unsri berfungsi sebagai penanggung jawab teknis di bidang masing-masing yang berkewajiban:

1. Menyusun perencanaan kegiatan teknis di bidangnya.
2. Melaksanakan kegiatan teknis sesuai menurut RBA.
3. Mempertanggungjawabkan kinerja operasional di bidangnya.

1.5 Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Universitas Sriwijaya didukung oleh 2.716 orang pegawai yang terdiri dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

a. Tenaga Pendidik

Pada tahun 2017, Universitas Sriwijaya memiliki 1.240 orang dosen tetap yang terdiri dari 1.076 orang dosen PNS, 164 dosen tetap non PNS. Jumlah dosen kontrak 19 orang. Jumlah tenaga pendidik berkualifikasi S2 dan S3 berjumlah 1.201 atau (97 %). Dosen bergelar S2 berjumlah 837 orang dosen (67,5%) dan Unsri masih terus berupaya meningkatkan kualifikasi dosennya menjadi dominan bergelar S3.



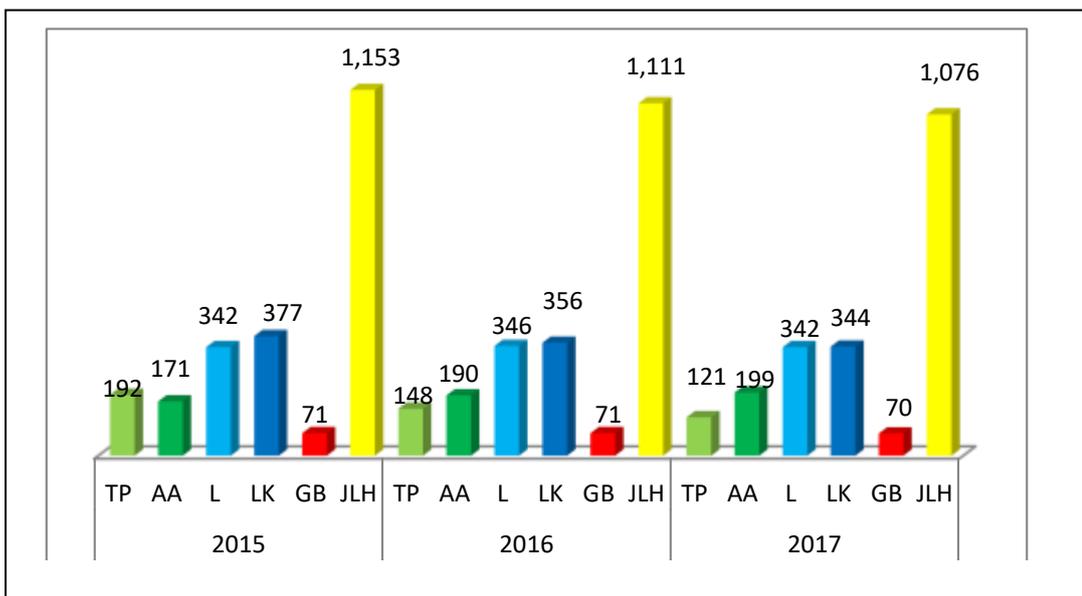
Tenaga pendidik Tetap PNS dan Non PNS berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tenaga Pendidik Universitas Sriwijaya Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2016-2017

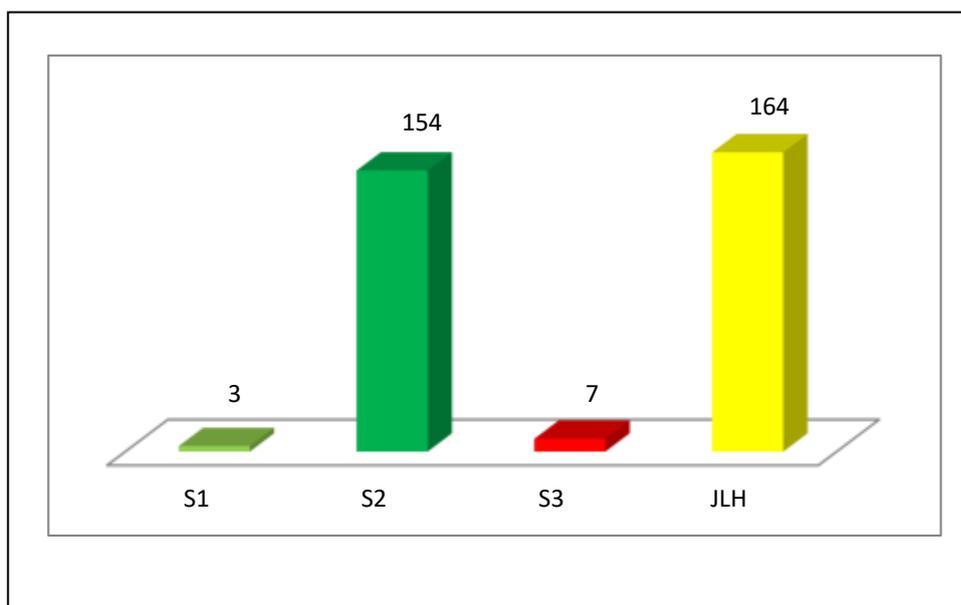
| No | Fakultas | 2016 | | | | | | | 2017 | | | | | | |
|--------|------------|------|---------|-----|---------|-----|---------|-------|------|---------|-----|---------|-----|---|-------|
| | | S1 | | S2 | | S3 | | Jml | S1 | | S2 | | S3 | | Jml |
| | | PNS | NON PNS | PNS | NON PNS | PNS | NON PNS | | PNS | NON PNS | PNS | NON PNS | | | |
| 1 | Ekonomi | 6 | 0 | 71 | 13 | 23 | 0 | 118 | 6 | 0 | 62 | 12 | 25 | 0 | 105 |
| 2 | Hukum | 2 | 0 | 41 | 4 | 17 | 0 | 67 | 1 | 0 | 40 | 4 | 19 | 0 | 64 |
| 3 | Teknik | 1 | 1 | 144 | 20 | 47 | 2 | 206 | 0 | 0 | 124 | 19 | 64 | 3 | 210 |
| 4 | Kedokteran | 28 | 3 | 79 | 27 | 25 | 0 | 192 | 24 | 3 | 84 | 30 | 17 | 1 | 159 |
| 5 | Pertanian | 1 | 0 | 76 | 9 | 95 | 2 | 184 | 0 | 0 | 63 | 9 | 103 | 2 | 177 |
| 6 | KIP | 7 | 0 | 141 | 36 | 48 | 0 | 233 | 4 | 0 | 112 | 37 | 71 | 0 | 224 |
| 7 | MIPA | 0 | 0 | 91 | 6 | 50 | 0 | 148 | 0 | 0 | 85 | 6 | 55 | 0 | 146 |
| 8 | ISIP | 0 | 0 | 34 | 5 | 20 | 0 | 63 | 0 | 0 | 33 | 6 | 20 | 0 | 59 |
| 9 | ILKOM | 0 | 0 | 35 | 21 | 8 | 1 | 54 | 0 | 0 | 33 | 21 | 9 | 1 | 64 |
| 10 | FKM | 1 | 0 | 15 | 10 | 5 | 0 | 31 | 1 | 0 | 14 | 10 | 7 | 0 | 32 |
| Jumlah | | 46 | 4 | 727 | 151 | 338 | 5 | 1.271 | 36 | 3 | 650 | 154 | 390 | 7 | 1.240 |

Pada tahun 2017 tenaga pendidik tetap PNS berkualifikasi S3 berjumlah 390 dosen mengalami peningkatan sebesar 15% dibandingkan tahun 2016 (338 dosen).

Peningkatan 2.5% dosen tetap non PNS pada tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016, merupakan upaya dan komitmen Pimpinan Unsri untuk mencukupi kebutuhan tenaga pendidik, terutama pada program studi yang baru dibuka (Grafik 2).



Grafik 1.
Tenaga Pendidik Tetap PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2017



Grafik 2.
Tenaga Pendidik Tetap Non PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2017



Upaya peningkatan kualifikasi tenaga pendidik di Unsri terus dilakukan dengan mendorong tenaga pendidik untuk melanjutkan studi baik di dalam maupun luar negeri. Pada tahun 2017 tenaga pendidik yang melanjutkan studi berjumlah 155 orang, dan sejak tahun 2012, jumlah tenaga pendidik yang melanjutkan studi untuk jenjang S3 lebih banyak dibandingkan dengan jumlah tenaga pendidik yang melanjutkan studi pada jenjang pendidikan S2. Dengan demikian, dapat diharapkan bahwa setelah tahun 2017, Unsri akan memiliki lebih banyak lagi tenaga pendidik bergelar S3. Mayoritas tenaga pendidik Unsri sejumlah 117 orang (75 %) melanjutkan studi di dalam negeri (Tabel 2). Hal ini terjadi umumnya karena keterbatasan tenaga pendidik dalam penguasaan bahasa asing. Rektor UNSRI telah mengambil kebijakan untuk memfasilitasi tenaga pendidik yang ingin meningkatkan penguasaan bahasa asingnya dengan menyediakan anggaran bagi dosen untuk belajar bahasa asing di Lembaga Bahasa UNSRI.

**Tabel 2. Jumlah Tenaga Pendidik yang Melanjutkan Studi
Keadaan Desember 2017**

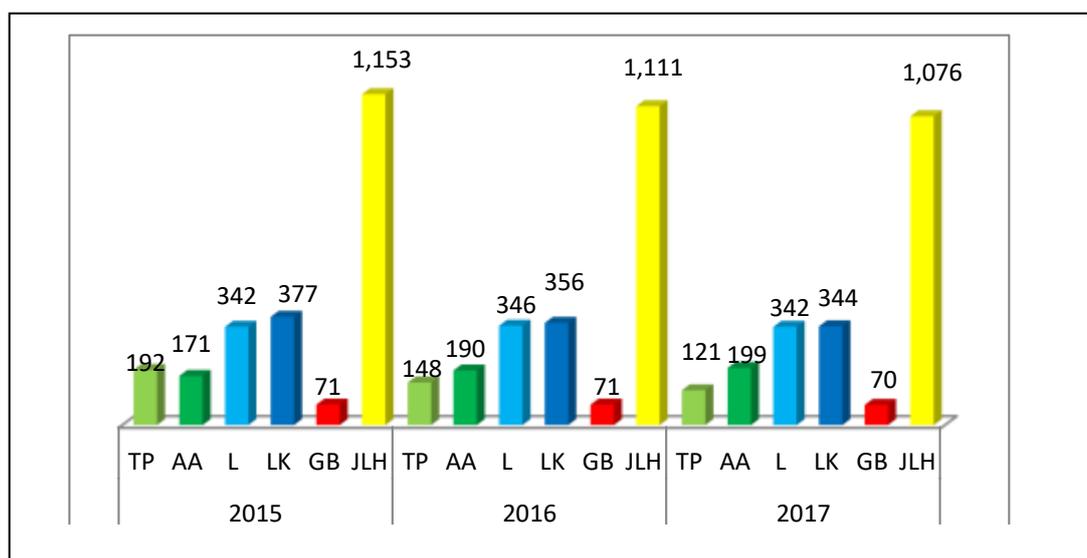
| Unit Kerja | S2 | | Jumlah | S3 | | Jumlah | TOTAL S2+S3 |
|---------------|-----------|----------|-----------|-----------|-----------|------------|----------------|
| | DN | LN | | DN | LN | | |
| FE | 0 | 0 | 0 | 14 | 2 | 16 | 16 |
| FH | 1 | 0 | 1 | 6 | 0 | 6 | 7 |
| FT | 0 | 0 | 0 | 14 | 5 | 19 | 19 |
| FK | 17 | 0 | 17 | 5 | 2 | 7 | 24 |
| FP | 0 | 0 | 0 | 13 | 6 | 19 | 19 |
| FKIP | 0 | 0 | 0 | 25 | 16 | 41 | 41 |
| FMIPA | 0 | 0 | 0 | 14 | 3 | 17 | 17 |
| FISIP | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 6 | 6 |
| FIKOM | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 3 | 3 |
| FKM | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 3 | 3 |
| JUMLAH | 18 | 0 | 18 | 99 | 38 | 137 | 155 |



Kualitas tenaga pendidik, selain ditentukan oleh kualifikasi pendidikannya juga ditentukan oleh jabatan fungsionalnya. Pimpinan Unsri berupaya terus untuk meningkatkan jabatan fungsional tenaga pendidik Unsri, hal ini dapat dilihat pada Tabel 3 dan Grafik 3.

Tabel 3. Perkembangan Jumlah Tenaga Pendidik Universitas Sriwijaya Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2015-2017

| Tahun | Jabatan | | | | | Total |
|-------|-----------------|--------------|--------|---------------|------------|--------------|
| | Tenaga Pengajar | Asisten Ahli | Lektor | Lektor Kepala | Guru Besar | |
| 2015 | 192 | 171 | 342 | 377 | 71 | 1.153 |
| 2016 | 148 | 190 | 346 | 356 | 71 | 1.111 |
| 2017 | 121 | 199 | 342 | 344 | 70 | 1.076 |



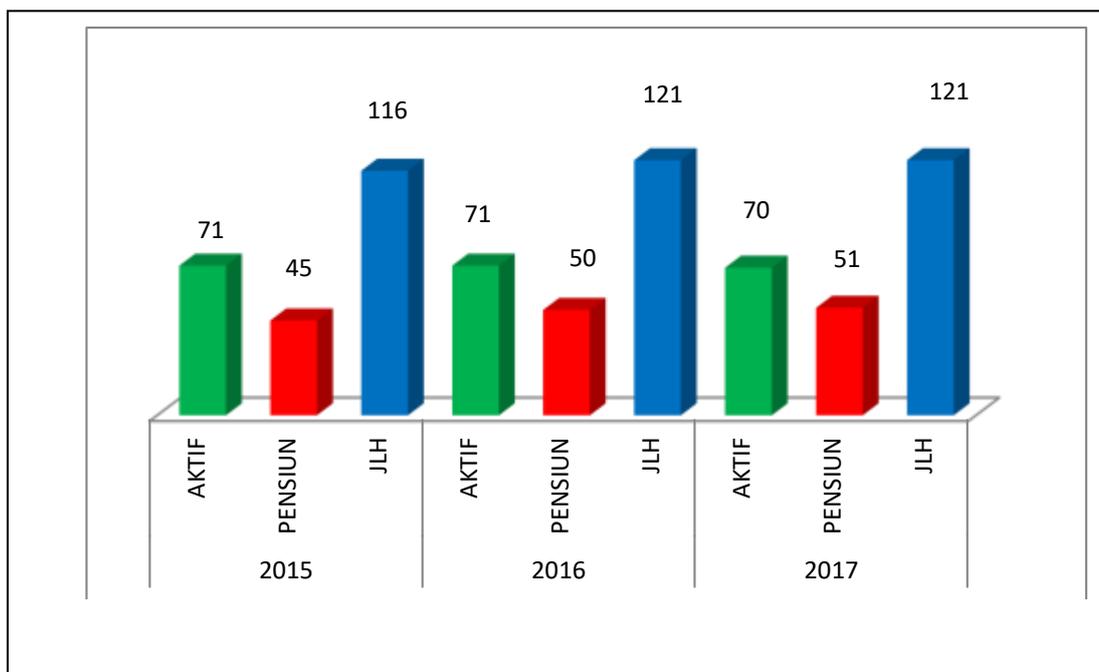
Grafik 3.
Perkembangan Jumlah Tenaga Pendidik Universitas Sriwijaya Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2015-2017



Dari data di atas dapat dilihat bahwa jumlah dosen dalam jabatan fungsional Asisten Ahli meningkat pada tahun 2017. Peningkatan ini terjadi karena tenaga pendidik Tenaga Pengajar meningkat menjadi Asisten Ahli.

Namun demikian, umumnya jabatan fungsional tenaga pendidik terhenti di Lektor Kepala sampai mereka pensiun. Selain usia tenaga pendidik, tantangan untuk meningkatkan jabatan fungsional tenaga pendidik antara lain adalah perubahan peraturan kenaikan pangkat dari Pemerintah Pusat yang cukup kerap terjadi, dan tentu tantangan internal motivasi dosen sendiri untuk meningkatkan jabatan fungsionalnya.

Demi kepentingan pelaksanaan pendidikan tinggi yang berkualitas, Pimpinan Unsri terus mendorong peningkatan tenaga pendidik berjabatan fungsional Guru Besar. Tahun 2017 jumlah Guru Besar aktif Unsri 70 orang, secara keseluruhan Unsri sudah menghasilkan 121 Guru Besar, sebanyak 51 orang Guru Besar sudah memasuki usia pensiun (Grafik 4)



Grafik 4.
Perkembangan Jumlah Tenaga Pendidik Universitas Sriwijaya
Jabatan Fungsional Guru Besar Tahun 2015 - 2017



Selain meningkatkan kualifikasi pendidikan dan jabatan fungsional tenaga pendidik, Unsri juga mengupayakan peningkatan jumlah tenaga pendidik yang mendapat sertifikasi pendidik. Perolehan sertifikat pendidik mengindikasikan pemenuhan kualifikasi tenaga pendidik. Oleh sebab itu, Unsri mengupayakan agar semua tenaga pendidiknya mendapat sertifikat pendidik. Saat ini persentasi dosen yang mendapatkan sertifikat pendidik sebanyak 82,06 % yaitu 883 orang dari total tenaga pendidik PNS 1.076 orang. Jumlah tenaga pendidik yang memperoleh sertifikasi pendidikan dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini.

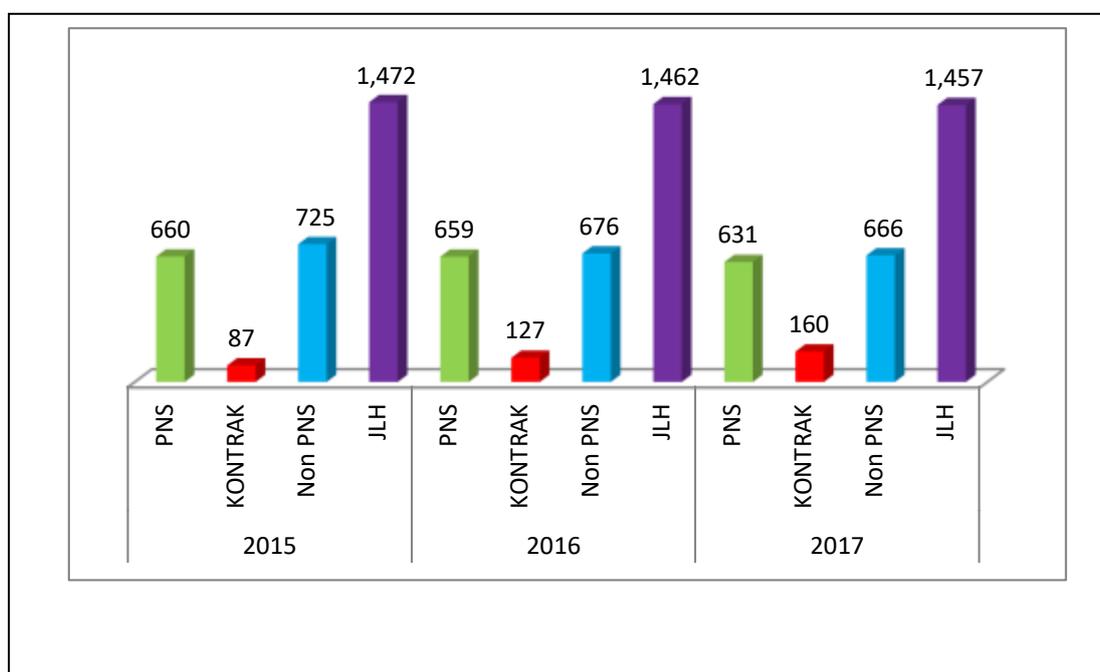
Tabel 4. Perkembangan Jumlah Tenaga Pendidik Universitas Sriwijaya Bersertifikasi Pendidik Tahun 2010 s.d. 2017

| No. | Fakultas | Tahun | | | | | | | |
|---------------|----------------------|------------|------------|------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| 1 | Ekonomi | 11 | 17 | 6 | 9 | 4 | 1 | 1 | 2 |
| 2 | Hukum | 5 | 21 | 4 | 3 | 2 | 4 | - | 1 |
| 3 | Teknik | 34 | 34 | 23 | 6 | 14 | 11 | 7 | 3 |
| 4 | Kedokteran | 8 | 16 | 9 | 6 | 6 | 3 | 5 | 10 |
| 5 | Pertanian | 21 | 35 | 12 | 18 | 17 | 10 | 5 | 4 |
| 6 | KIP | 23 | 59 | 27 | 14 | 6 | 2 | 1 | 3 |
| 7 | MIPA | 22 | 22 | 15 | 15 | 3 | 9 | 2 | 1 |
| 8 | ISIP | 6 | 5 | 6 | 5 | 2 | 3 | 1 | 2 |
| 9 | ILKOM | 2 | 2 | 2 | 6 | 6 | 3 | 4 | 3 |
| 10 | Kesehatan Masyarakat | 1 | 5 | 3 | 2 | 2 | 1 | - | - |
| Jumlah | | 133 | 193 | 107 | 84 | 62 | 47 | 26 | 29 |



b. Tenaga Kependidikan

Untuk menunjang kegiatan administrasi, Universitas Sriwijaya didukung oleh tiga Biro Administrasi, yaitu Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK), Biro Umum dan Keuangan (BUK), dan Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat (BBPHM). Sejak tahun 2013 Universitas Sriwijaya telah menetapkan status kontrak tenaga kependidikan menjadi status pegawai tetap BLU non PNS dengan melalui test kompetensi sesuai bidang keahlian. Jumlah tenaga kependidikan Universitas Sriwijaya pada tahun 2017 adalah **1.457** orang terdiri dari : tenaga PNS **631** orang, non PNS **666** orang dan kontrak **160** orang, yang merupakan tenaga administrasi, laboran, arsiparis dan teknisi yang tersebar di Kantor Pusat Administrasi Universitas Sriwijaya dan Fakultas. (Grafik 5)

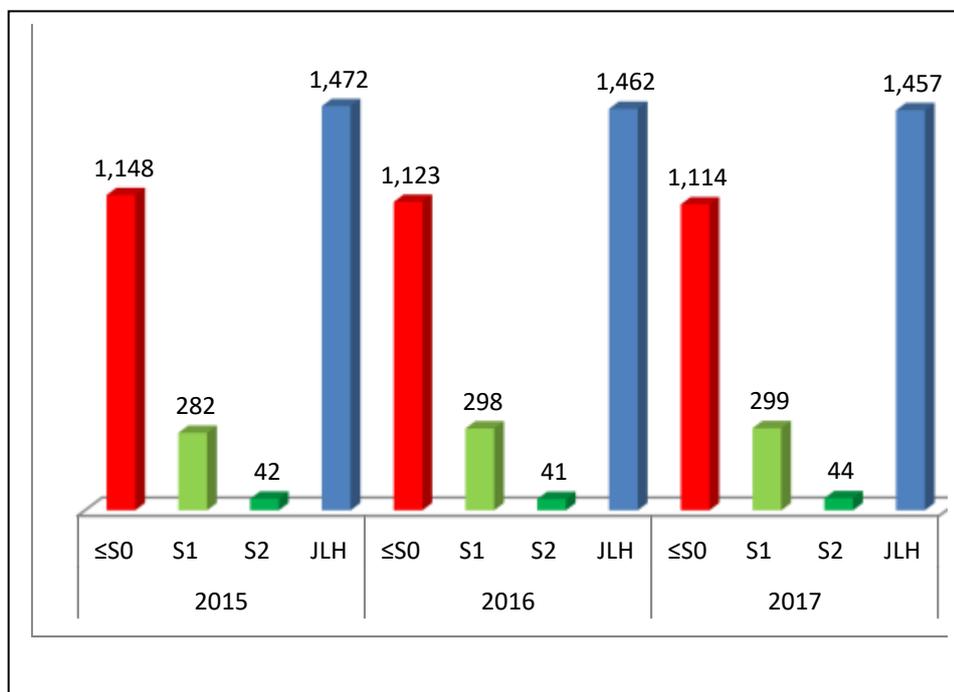


Grafik 5.
Perkembangan Jumlah dan Status Tenaga Kependidikan Unsri
Tahun 2015 - 2017

Universitas Sriwijaya terus berupaya meningkatkan kualifikasi pendidikan tenaga kependidikan dari kualifikasi pendidikan SLTA ke S1 dan S1 ke S2. Pada tahun 2014, Unsri melakukan pengangkatan tenaga kependidikan dengan status pegawai BLU non PNS, dimana formasi yang dibutuhkan untuk tenaga BLU dengan



kualifikasi pendidikan diploma atau lebih rendah lebih besar, sementara calon pendaftar dari tenaga kontrak untuk formasi tersebut bergelar sarjana S1, sehingga jumlah tenaga kependidikan yang bergelar sarjana S1 pada tenaga kontrak menggunakan ijazah diploma atau lebih rendah (Grafik 6).



Grafik 6.
Kualifikasi Pendidikan Tenaga Kependidikan Universitas Sriwijaya
Tahun 2015 – 2017

1.6 . Anggaran

Pada tahun 2017, Universitas Sriwijaya mengajukan usulan target PNPB sebesar Rp 439.884.758.360, namun target PNPB BLU Universitas Sriwijaya yang disetujui oleh Kementerian Keuangan adalah sebesar Rp 365.000.000.000,-. Dengan demikian, pendapatan definitif Universitas Sriwijaya pada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi ditargetkan sebesar Rp 623.690.880.000,- dengan rincian pendapatan BLU sebesar Rp 365.000.000.000 dan penerimaan dari RM sebesar Rp 258.690.880.000,-. Kemudian pada tanggal 11 Agustus 2017, menindaklanjuti Inpres Nomor 4 Tahun 2017 Universitas Sriwijaya mendapat

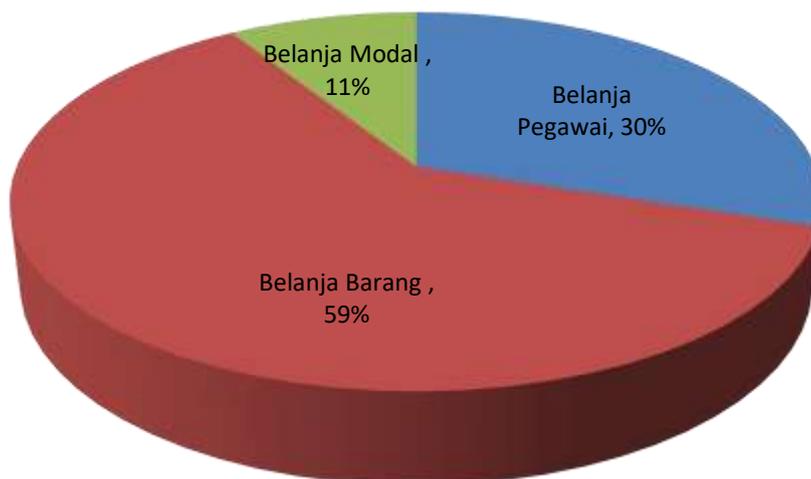


pemotongan anggaran BOPTN sebesar Rp 2.256.000.000,- sehingga target pendapatan pada DIPA Definitif menjadi Rp 621.434.880.000,-. Pendapatan ini dipergunakan untuk belanja gaji dan tunjangan, belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran, beasiswa mahasiswa PPA, layanan pembelajaran, dan kegiatan lainnya yang didanai oleh BOPTN.

Pagu belanja BLU Universitas Sriwijaya pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp 621.434.880.000,- (posisi DIPA Petikan BA 042.01.2.400953/2017 Revisi 6, tanggal 29 Desember 2017), yang terdiri dari belanja BLU sebesar Rp 365.000.000.000 dan belanja RM sebesar Rp 256.434.880.000,-.

Pagu belanja pegawai pada DIPA tahun 2017 adalah sebesar Rp 188.008.014,000,-, belanja barang sebesar Rp 362.896.578.000,-, dimana Rp 65.910.224.000,- merupakan belanja barang dengan sumber dana RM, dan Rp 296.986.354.000,- merupakan belanja barang yang sumber dananya dari BLU. Sementara itu belanja modal target sebesar Rp 70.530.288.000,- dimana Rp 2.516.642.000,- dengan sumber dana RM dan dengan sumber dana BLU sebesar Rp 68.013.646.000,-

Dari sisi belanja paling besar dialokasikan untuk belanja barang sebesar 59%, belanja pegawai 30% dan belanja modal 11%.



Grafik 7.
Alokasi Anggaran Berdasarkan Belanja Tahun 2017



1.7. Sistematika Penyajian

Laporan kinerja ini melaporkan capaian kinerja Universitas Sriwijaya tahun 2017 sesuai Renstra 2015 -- 2019. Analisis Capaian Kinerja diperbandingkan dengan Perjanjian Kinerja sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi.

Sistematika penyajian laporan kinerja Universitas Sriwijaya sebagai berikut :

1. **Ikhtisar Eksekutif**, menyajikan ringkasan pencapaian Universitas Sriwijaya tahun 2017.
2. **Bab I. Pendahuluan**, menjelaskan latar belakang penyusunan laporan, maksud dan tujuan , tugas dan fungsi, struktur organisasi, sumber daya manusia dan anggaran.
3. **Bab II. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja**, menjelaskan Rencana Strategis BLU Universitas Sriwijaya, Arah Kebijakan dan Strategi, dan Perjanjian Kinerja Tahun 2017.
4. **Bab III. Akuntabilitas Kinerja Tahun 2017**, menjelaskan tentang Capaian Kinerja BLU Universitas Sriwijaya, Analisis Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran sebagai pertanggungjawaban terhadap pencapaian sasaran strategis tahun 2017.
5. **Bab IV. Penutup**, menjelaskan kesimpulan menyeluruh dan upaya perbaikan.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS BLU UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Rencana Strategis (Renstra) Bisnis BLU Universitas Sriwijaya Tahun 2015-2019 merupakan penjabaran dari Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Renstra ini disusun untuk menjadi pedoman dalam perencanaan pengembangan Universitas Sriwijaya dengan memperhatikan isu-isu strategis, baik dari internal maupun eksternal. Dalam proses penyusunan Renstra Bisnis BLU ini memperhatikan masukan dari seluruh *stakeholders*, baik internal maupun eksternal.

Sebagai Perguruan Tinggi Negeri, BLU Universitas Sriwijaya menyusun visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis yang akan dicapai dalam kurun waktu 2015-2019.

1. VISI

Visi Universitas Sriwijaya telah ditetapkan sebagai *“Menjadi Perguruan Tinggi terkemuka dan berbasis riset yang unggul dalam berbagai bidang ilmu, teknologi, dan seni pada tahun 2025”*.

2. MISI

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut diatas, maka misi Universitas Sriwijaya adalah :

1. menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan tinggi dalam upaya menghasilkan manusia terdidik yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni;
2. menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni serta memiliki nilai aplikasi dalam pembangunan;



3. menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat;
4. menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan bakat, minat, penalaran, dan kesejahteraan mahasiswa;
5. menyelenggarakan kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional; dan
6. mewujudkan sistem manajemen yang profesional, efektif, efisien, dan akuntabel.

3. TUJUAN STRATEGIS

Dalam rangka mencapai visi, dan misi , maka visi dan misi tersebut dirumuskan kedalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa rumusan tujuan strategis yang harus dicapai adalah :

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, mandiri dan menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga dan seni.
2. Menciptakan atmosfir akademik untuk mendorong mahasiswa kreatif, adaptif dan memiliki karakter yang sesuai dengan tuntutan globalisasi.
3. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi unggul, tepat guna melalui penelitian yang inovatif.
4. Meningkatkan peran serta Universitas Sriwijaya dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan melalui pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan.
5. Menjalani kerjasama dengan mitra kerja regional, nasional maupun internasional dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga dan seni.
6. Meningkatkan kualitas sistem manajemen yang profesional, efisien, efektif, transparan, dan akuntabel dalam rangka reformasi birokrasi.

Kebijakan, strategi dan program pengembangan Universitas Sriwijaya secara umum terkait dengan kebijakan dan tujuan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, serta terkait dengan visi, misi, dan tujuan Universitas Sriwijaya



seperti yang tercantum di Statuta Universitas Sriwijaya. Keterkaitan tujuan Universitas Sriwijaya dengan tujuan strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi diuraikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Keterkaitan Tujuan Universitas Sriwijaya dengan Tujuan Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

| Tujuan Strategis Kemristekdikti | Tujuan Strategis Universitas Sriwijaya |
|--|---|
| Meningkatnya relevansi, kuantitas, dan kualitas pendidikan tinggi untuk keunggulan daya saing bangsa | Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, mandiri dan menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga dan seni |
| | Menciptakan atmosfir akademik untuk mendorong mahasiswa kreatif, adaptif dan memiliki karakter yang sesuai dengan tuntutan globalisasi. |
| Meningkatnya inovasi untuk keunggulan daya saing bangsa | Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi unggul, tepat guna melalui penelitian yang inovatif. |
| | Meningkatkan peran serta Universitas Sriwijaya dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan melalui pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan. |
| | Menjalin kerjasama dengan mitra kerja regional, nasional maupun internasional dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga dan seni. |
| Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, berintegritas dalam rangka reformasi birokrasi | Meningkatkan kualitas sistem manajemen yang profesional, efisien, efektif, transparan, dan akuntabel dalam rangka reformasi birokrasi. |

4. SASARAN STRATEGIS

Tujuan strategis tersebut dijabarkan kedalam 6 (enam) sasaran strategis sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu 2015-2019.

Sasaran strategis tersebut yaitu :

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan Universitas Sriwijaya.
2. Meningkatnya kualitas kelembagaan Unsri.
3. Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan.
4. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Universitas Sriwijaya.
5. Menguatnya kapasitas inovasi dosen Universitas Sriwijaya.



6. Terwujudnya tata kelola yang baik pada semua unit kerja di lingkungan Universitas Sriwijaya

Renstra Bisnis BLU dirancang bertahap dan untuk periode tahun 2015 – 2019, dan sasaran strategisnya disusun untuk mencapai tujuan Universitas Sriwijaya.

Berikut disajikan sasaran strategis dan indikator kinerja utama yang tercantum pada Renstra Bisnis Universitas Sriwijaya tahun 2017 pada table 6.

Tabel 6. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Tahun 2017

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA UTAMA | 2017 |
|---|---|--------------|
| Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan Universitas Sriwijaya | Ratio afirmasi | 20% |
| | Jumlah mahasiswa yang berwirausaha | 160 |
| | Persentase lulusan bersertifikat kompetensi | 7% |
| | Persentase prodi terakreditasi minimal B | 75% |
| | Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai dengan bidangnya | 16% |
| | Jumlah mahasiswa yang berprestasi | 25 |
| | Persentase lulusan tepat waktu | 40% |
| | Persentase mahasiswa penerima beasiswa | 15% |
| Meningkatnya kualitas kelembagaan Unsri | Ranking PT Nasional | Peringkat 22 |
| | Unsri berakreditasi A (unggul) | A |
| | Unsri masuk top 10 nasional (versi Scopus) | Peringkat 15 |
| Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Universitas Sriwijaya | Persentase dosen berkualifikasi S3 | 30% |
| | Persentase dosen bersertifikat pendidik | 65% |
| | Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar | 6% |
| | Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikasi kompetensi | 5,50% |
| | Jumlah laboratorium terakreditasi KAN/ ISO | 3 |
| Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan | Jumlah publikasi internasional | 220 |
| | Jumlah publikasi nasional | 10 |
| | Jumlah prototype R & D | 1 |
| | Jumlah prototype industry | 1 |
| | Jumlah HKI yang didaftarkan | 10 |
| Menguatnya kapasitas inovasi dosen Unsri | Jumlah produk inovasi: produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna | 4 |



| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA UTAMA | 2017 |
|---|--|------|
| | Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat | 85 |
| Terwujudnya tata kelola yang baik pada semua unit kerja di lingkungan Unsri | Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor independen | WTP |

2.2 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Rektor Universitas Sriwijaya periode 2015-2019, telah menetapkan 10 program unggulan Universitas Sriwijaya guna mempercepat pencapaian Universitas Sriwijaya menuju “*World Class University*” sebagai berikut:

1. Percepatan budaya akademik (research dan pendidikan);
2. Peningkatan kualitas sumber daya dan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan;
3. Penempatan jabatan yang sesuai dengan kompetensi dan berkeadilan;
4. Revitalisasi laboratorium dan mereformasi perpustakaan digital;
5. Peningkatan publikasi ilmiah;
6. Penyediaan sarana mahasiswa; *student training center*, apartemen mahasiswa, *hall in door*;
7. Peningkatan *student exchange and activity*;
8. Pengembangan international collaboration;
9. Pengembangan kemitraan dengan PEMDA dan dunia usaha;
10. Pendirian badan usaha.

Untuk mencapai sasaran strategis dan program unggulan serta target indikator kinerja tersebut di atas, maka di dalam Rencana Strategis Bisnis BLU Universitas Sriwijaya tahun 2015-2019 telah disusun strategi dan kebijakan, dapat dilihat pada tabel 7.



**Tabel 7. Sasaran , Strategi, dan Kebijakan
Rencana Strategis BLU Universitas Sriwijaya**

| Sasaran | Strategi | Kebijakan |
|---|---|--|
| Meningkatnya kualitas dan kemahasiswaan Universitas Sriwijaya | 1.1 Menyelenggarakan pendidikan berkualitas, relevan dan efisien dengan menerapkan kurikulum yang relevan, memuat keunikan/keunggulan keilmuan Universitas Sriwijaya, dan didukung oleh Teknologi Informasi | <p>a. Mendorong implementasi kurikulum berbasis kompetensi mengacu pada KKNI yang relevan, efisien, dan sesuai dengan keunggulan keilmuan dan teknologi Universitas Sriwijaya</p> <p>b. Mendorong pemanfaatan dan integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Sriwijaya dalam pengayaan konten PBM</p> <p>c. Mendorong kerjasama KKL</p> |
| | 1.2 Menyelenggarakan proses belajar-mengajar yang efektif dan efisien dengan menerapkan prinsip <i>student-centered learning</i> , <i>active learning</i> , dan <i>e-learning</i> berbasis teknologi informasi dan komunikasi | Meningkatkan produktivitas dan efisiensi proses belajar mengajar dengan mendorong implementasi teknologi pembelajaran inovatif untuk mempercepat masa studi |
| | 1.3. Menciptakan atmosfir akademik yang kondusif untuk memberikan <i>soft skills</i> , dan menumbuhkembangkan karakter, kreativitas, kewirausahaan dan kemampuan adaptasi mahasiswa dan alumni | <p>a. Mendorong penyelenggaraan kegiatan ilmiah, minat dan bakat mahasiswa</p> <p>b. Mendorong keterlibatan mahasiswa dalam berbagai forum ilmiah dan minat/bakat kemahasiswaan</p> <p>c. Menumbuhkembangkan karakter, kreativitas, <i>soft skills</i>, dan kewirausahaan mahasiswa</p> |
| Meningkatnya kualitas kelembagaan Universitas Sriwijaya | 2.1. Meningkatkan kualitas publikasi | Mendorong fakultas untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi dosen yang akan melakukan penelitian, Membuat laporan, serta mempublikasikan |



| Sasaran | Strategi | Kebijakan |
|---|---|--|
| | | hasil penelitian di tingkat nasional ataupun International |
| | 2.2. Meningkatkan akreditasi institusi melalui peningkatan sarana prasarana dan peningkatan jumlah program studi yang terakreditasi A | Mendorong Lembaga Penjaminan Mutu Untuk Meningkatkan kualitas Pelayanan dan penjaminan Mutu akreditasi bagi Jurusan/Prodi |
| Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Universitas Sriwijaya | 3.1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan Universitas Sriwijaya | a. Menyediakan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan |
| | | b. Mengembangkan kompetensi dan kualifikasi dosen dan teknisi/laboran sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan pengembangan IPTEKS di Universitas Sriwijaya |
| | | c. Menyediakan fasilitas untuk memacu peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan |
| | 3.2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana-prasarana penunjang layanan pendidikan dan penelitian, serta layanan perkantoran | a. Memperkuat kualitas dan kapasitas layanan sarana pendukung dan infrastruktur untuk kegiatan pembelajaran |
| | | b. Memperkuat kualitas dan kapasitas layanan sarana pendukung dan infrastruktur untuk kegiatan perkantoran |
| Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan | 4.1. Meningkatkan penelitian dan pengembangan IPTEK yang bermanfaat bagi pembangunan dan pengembangan ilmu | Mendorong dan memfasilitasi peningkatan karya penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi kepentingan pembangunan dan pengembangan pengetahuan |
| | 4.2. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen | Mendorong dan memfasilitasi peningkatan kualitas lulusan dan percepatan studi |
| | 4.3. Meningkatkan jumlah penelitian | Mendorong dan memfasilitasi peningkatan jumlah HaKI /Karya |



| Sasaran | Strategi | Kebijakan |
|--|--|--|
| | yang berpotensi HKI, Meningkatkan jumlah usulan hasil penelitian untuk dipatenkan | Cipta yang bermanfaat bagi kepentingan pembangunan bangsa dan ilmu pengembangan dan seni |
| Menguatnya kapasitas inovasi dosen Unsri | 5.1. Meningkatkan peran Universitas Sriwijaya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat | Mendorong peningkatan peran Universitas Sriwijaya dalam proses pembangunan dan pemberdayaan masyarakat |
| | 5.2. Mendorong pelaksanaan penelitian dan publikasi penelitian yang relevan dengan kebutuhan <i>stakeholders</i> , terutama yang bersifat kerjasama dengan pihak eksternal di tingkat nasional dan internasional | Mendorong dan memfasilitasi peningkatan karya penelitian terapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi kepentingan pembangunan dan pengembangan pengetahuan |
| | 5.3. Meningkatkan jumlah HKI dan produk ipteks yang dimanfaatkan oleh masyarakat | Mendorong penyelenggaraan sistem pengendalian manajemen/internal yang akurat, benar, dan dapat diandalkan |
| Terwujudnya Tata Kelola yang baik pada semua unit kerja dilingkungan Unsri | 6.1 Menyelenggarakan sistem akuntansi keuangan yang efektif, efisien, ekonomis, transparan, dan akuntabel | Mendorong Fakultas/ lembaga/unit untuk melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan dalam RBA |

2.3 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Perjanjian Kinerja BLU Universitas Sriwijaya Tahun 2017 yang ditandatangani oleh Rektor Universitas Sriwijaya dan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi merupakan janji untuk mencapai kinerja secara jelas dan terukur dalam satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang ada. Selanjutnya, Rektor Universitas



Sriwijaya juga menetapkan Perjanjian Kinerja dengan para pimpinan fakultas, lembaga, dan biro di lingkungan Universitas Sriwijaya.

Perjanjian Kinerja ini juga menjadi tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja BLU Universitas Sriwijaya pada tahun 2017, sebagaimana terlihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Perjanjian Kinerja BLU Universitas Sriwijaya Tahun 2017

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA UTAMA | 2017 | PROGRAM | ANGGARAN (Rp) | | |
|---|--|--------------|--|---|--|--|
| Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan Universitas Sriwijaya | Ratio afirmasi | 20% | Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi | 1.RM : 206.208.014.000 2. PNPB/BLU 47.482.866.000 Total : 623.690.880.000 | | |
| | Jumlah mahasiswa yang berwirausaha | 160 | | | | |
| | Persentase lulusan bersertifikat kompetensi | 7% | | | | |
| | Persentase prodi terakreditasi minimal B | 75% | | | | |
| | Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai dengan bidangnya | 16% | | | | |
| | Jumlah mahasiswa yang berprestasi | 25 | | | | |
| | Persentase lulusan tepat waktu | 40% | | | | |
| | Persentase mahasiswa penerima beasiswa | 15% | | | | |
| Meningkatnya kualitas kelembagaan Unsri | Ranking PT Nasional | Peringkat 22 | | | | |
| | Unsri berakreditasi A (unggul) | A | | | | |
| | Unsri masuk top 10 nasional (versi Scopus) | Peringkat 15 | | | | |
| Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Universitas Sriwijaya | Persentase dosen berkualifikasi S3 | 30% | | | | |
| | Persentase dosen bersertifikat pendidik | 65% | | | | |
| | Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar | 6% | | | | |
| | Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikasi kompetensi | 5,50% | | | | |
| | Jumlah laboratorium | 3 | | | | |



| | | | | |
|---|---|-----|--|--|
| | terakreditasi KAN/ISO | | | |
| Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan | Jumlah publikasi internasional | 220 | | |
| | Jumlah publikasi nasional | 10 | | |
| | Jumlah prototype R & D | 1 | | |
| | Jumlah prototype industri | 1 | | |
| | Jumlah HKI yang didaftarkan | 10 | | |
| Menguatnya kapasitas inovasi dosen Unsri | Jumlah produk inovasi: produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna | 4 | | |
| | Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat | 85 | | |
| Terwujudnya tata kelola yang baik pada semua unit kerja di lingkungan Unsri | Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor independen | WTP | | |



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2017

3.1 CAPAIAN KINERJA BLU UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Untuk mengukur kinerja BLU Universitas Sriwijaya tahun 2017, telah ditetapkan indikator kinerja sesuai dengan indikator kinerja utama pada Rencana Strategis Bisnis BLU Universitas Sriwijaya Tahun 2015-2019. Penetapan indikator kinerja sebagaimana pada Tabel 6 pada Bab II adalah dalam rangka pencapaian tujuan BLU Universitas Sriwijaya. Secara umum dapat dijelaskan bahwa indikator kinerja tersebut ditetapkan dalam rangka peningkatan layanan Tridharma Perguruan Tinggi dan mewujudkan sistem manajemen yang profesional, efektif, efisien, dan akuntabel. Peningkatan layanan Tridharma Perguruan Tinggi dijabarkan dalam lima tujuan, yaitu 1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, mandiri, dan menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, dan seni; 2) Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi unggul, tepat guna melalui penelitian yang inovatif; 3) Meningkatkan peran serta Universitas Sriwijaya dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan melalui pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan; 4) Menciptakan atmosfer akademik untuk mendorong mahasiswa kreatif, adaptif dan memiliki karakter yang sesuai dengan tuntutan globalisasi; 5) Menjalin kerjasama dengan mitra kerja regional, nasional maupun internasional dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga dan seni. Pada gilirannya kesemuanya mengacu kepada peningkatan mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh Universitas Sriwijaya.

Indikator kinerja dan capaian target pada tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 9 berikut ini:



Tabel 9. Capaian Indikator Kinerja Universitas Sriwijaya Tahun 2017

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target 2016-2020 | Tahun 2017 | | |
|--|---|------------------|--------------|-----------|-----------|
| | | | Target | Realisasi | % Capaian |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan Universitas Sriwijaya | Rasio afirmasi | - | 20% | 17,33% | 86,65% |
| | Jumlah mahasiswa yang berwirausaha | | 160 | 284 | 177,5% |
| | Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi | 61% | 7% | 5,50% | 78,57% |
| | Persentase prodi terakreditasi minimal B | 50% | 75% | 73,39% | 97,85% |
| | Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya | 82% | 16% | 28,43% | 177,69% |
| | Jumlah mahasiswa berprestasi | 18 | 25 | 56 | 224% |
| | Persentase lulusan tepat waktu | 63% | 40% | 43% | 107,5% |
| | Persentase mahasiswa penerima beasiswa | 33% | 15% | 18,59% | 123,93% |
| Meningkatnya kualitas kelembagaan Universitas Sriwijaya | Ranking PT Nasional | - | 22 | 24 | 90,91% |
| | Akreditasi institusi | A | A | A | A |
| | Unsri masuk top 10 nasional (versi Scopus) | - | Peringkat 15 | 19 | 73,33% |
| Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Universitas | Persentase dosen berkualifikasi S3 | 34% | 30% | 32% | 106,67% |
| | Persentase dosen bersertifikat pendidik | 98% | 65% | 82,52% | 126,95% |
| | Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar | - | 6% | 6,50% | 108,33% |



| Sasaran Strategis (1) | Indikator Kinerja (2) | Target 2016-2020 (3) | Tahun 2017 | | |
|---|---|-------------------------|---------------|------------------|------------------|
| | | | Target (4) | Realisasi (5) | % Capaian (6) |
| Sriwijaya | Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi | - | 5,5% | 8,80% | 160% |
| | Jumlah laboratorium terakreditasi KAN/ISO | 15 | 3 | 2 | 66,67% |
| Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan | Jumlah publikasi internasional | 1000 | 220 | 389 | 176,82% |
| | Jumlah HKI yang didaftarkan | 35 | 10 | 30 | 300% |
| | Jumlah prototipe R & D | - | 1 | 2 | 200% |
| | Jumlah prototipe industri | - | 1 | 2 | 200% |
| Menguatnya kapasitas inovasi dosen Universitas Sriwijaya | Jumlah produk inovasi | 10 | 4 | 2 | 50% |
| | Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat | 14 | 85 | 193 | 227,06% |
| Terwujudnya tata kelola yang baik pada semua unit kerja di lingkungan Universitas Sriwijaya | Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik | WTP | WTP | WTP | 100% |
| Rata-rata capaian | | | | | 161,26% |



3.2 ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Universitas Sriwijaya telah menetapkan sasaran strategis yang akan dicapai dalam periode 2015 -- 2019 yaitu:

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan Universitas Sriwijaya.
2. Meningkatnya kelembagaan Universitas Sriwijaya.
3. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Universitas Sriwijaya.
4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan.
5. Menguatnya kapasitas inovasi dosen Universitas Sriwijaya.
6. Terwujudnya tata kelola yang baik pada semua unit kerja di lingkungan Universitas Sriwijaya.

Capaian kinerja sasaran BLU Universitas Sriwijaya pada tahun 2017 terlihat pada capaian indikator kinerja sebagaimana ditampilkan pada Tabel 9. Pada umumnya mencapai target yang ditetapkan, bahkan capaian beberapa indikator kinerja melebihi target. Secara rata-rata, capaian indikator kinerja pada tahun 2017 adalah 161,26%, meskipun ada beberapa indikator kinerja tidak mencapai target yang ditetapkan.

Sasaran Strategis 1: Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan Universitas Sriwijaya

Sasaran strategis ini ditetapkan dalam rangka memenuhi layanan pertama dari Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan/pengajaran. Dengan terselenggaranya proses belajar-mengajar yang berkualitas, efisien, dan produktif diharapkan tujuan Universitas Sriwijaya untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, mandiri dan menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga dan seni, dapat tercapai.

Untuk mencapai sasaran strategis di atas ada 8 indikator kinerja yang harus ditingkatkan yaitu :

- 1) Rasio afirmasi;



- 2) Jumlah mahasiswa yang berwirausaha;
- 3) Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi;
- 4) Persentase prodi terakreditasi minimal B;
- 5) Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya;
- 6) Jumlah mahasiswa berprestasi;
- 7) Persentase lulusan tepat waktu;
- 8) Persentase mahasiswa penerima beasiswa;

Dari delapan indikator kinerja yang digunakan, tiga indikator kinerja yang belum mencapai target. Indikator kinerja yang belum mencapai target tersebut adalah rasio afirmasi, persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi, dan persentase prodi terakreditasi minimal B. Sementara lima indikator kinerja lainnya telah melebihi target yang ditetapkan.

Adapun tingkat pencapaian kinerja sasaran meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan Universitas Sriwijaya adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1 Tahun 2017

| Indikator Kinerja | Target 2016-2020 | Capaian 2016 | Tahun 2017 | | |
|---|------------------|--------------|------------|-----------|-----------|
| | | | Target | Realisasi | % Capaian |
| (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Rasio afirmasi | - | 16,82% | 20% | 17,33% | 86,65% |
| Jumlah mahasiswa yang berwirausaha | | 139 | 160 | 284 | 177,5% |
| Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi | 61% | 5,9% | 7% | 5,50% | 78,57% |
| Persentase prodi terakreditasi minimal B | 50% | 70,64% | 75% | 73,39% | 97,85% |
| Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya | 82% | 18% | 16% | 28,43% | 177,69% |
| Jumlah mahasiswa berprestasi | 18 | 22 | 25 | 56 | 224% |
| Persentase lulusan tepat waktu | 63% | 47% | 40% | 43% | 107,5% |
| Persentase mahasiswa penerima beasiswa | 33% | 15,56% | 15% | 18,59% | 123,93% |



1. Rasio Afirmasi

Pendidikan merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. Universitas Sriwijaya terus berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dimulai dari dengan membuka seluas-luasnya kesempatan kepada penduduk Indonesia untuk mengenyam pendidikan tinggi. Untuk itu, salah satu upaya yang ditempuh adalah memberikan biaya pendidikan yang relatif rendah bagi mahasiswa yang secara akademik berprestasi baik namun kurang di segi ekonomi, dengan menerapkan Uang Kuliah Tunggal (UKT) Kelompok I dan Kelompok II, masing-masing Rp 500.000,- dan Rp 1.000.000,- per semester. Di samping itu, Universitas Sriwijaya juga terus berupaya meningkatkan jumlah mahasiswa yang dapat menerima beasiswa Bidik Misi.

Pada tahun 2017, jumlah mahasiswa Program Diploma dan Program Sarjana mencapai 87,98 %, yaitu 29.158 mahasiswa pada Semester Ganjil 2017/2018. Sebanyak 3.642 mahasiswa di antaranya adalah penerima beasiswa Bidik Misi, dan Program ADIK 1.411 mahasiswa membayar UKT Kelompok I dan II. Meskipun demikian, jumlah tersebut belum mencapai target yang ditetapkan, yaitu 20%.

Sehubungan dengan hal tersebut upaya ke depan yang akan dilakukan dalam rangka meningkatkan jumlah mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi dan mahasiswa dengan UKT I dan II adalah memperbanyak sosialisasi dan promosi, mengupayakan mencari beasiswa lainnya bekerjasama dengan instansi pemerintah maupun dunia usaha/BUMN.



Tabel 11. Jumlah Mahasiswa Dengan UKT, UKT II, dan Penerima Beasiswa Bidik Misi Tahun 2016-2017

| Fakultas | 2016 | | | 2017 | | |
|---|-------|--------|-----|-------|--------|-----|
| | UKT I | UKT II | BM | UKT I | UKT II | BM |
| Fakultas Ekonomi | 28 | 133 | 360 | 39 | 129 | 360 |
| Fakultas Hukum | 14 | 65 | 136 | 34 | 85 | 132 |
| Fakultas Teknik | 18 | 131 | 445 | 84 | 135 | 424 |
| Fakultas Kedokteran | 8 | 33 | 137 | 8 | 25 | 125 |
| Fakultas Pertanian | 30 | 95 | 490 | 92 | 90 | 526 |
| Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan | 48 | 73 | 808 | 120 | 85 | 881 |
| Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik | 35 | 106 | 289 | 41 | 103 | 387 |
| Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam | 24 | 124 | 399 | 55 | 163 | 448 |
| Fakultas Ilmu Komputer | 12 | 48 | 186 | 45 | 55 | 196 |
| Fakultas Kesehatan Masyarakat | 3 | 7 | 135 | 13 | 10 | 163 |

2. Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha

Aktivitas kewirausahaan kini menjadi pilihan yang paling diminati kaum muda, khususnya mahasiswa. Komunitas kecil hingga organisasi besar di bidang bisnis dibentuk menjadi wadah untuk menaungi kegiatan mahasiswa entrepreneur. Aktifitas tersebut tentu akan memberi nilai tambah tersendiri bagi mahasiswa sebagai akademisi serta pengusaha muda. Lebih penting, mahasiswa setelah menjadi sarjana akan memiliki bekal pengetahuan, ketrampilan dan sikap atau jiwa wirausaha agar dapat mengubah pola pikir (*mindset*) dari pencari kerja (*job seeker*) menjadi pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*). Pada gilirannya, mahasiswa dapat berkontribusi besar terhadap perekonomian negara atau sebagai sumber devisa negara.

Di Universitas Sriwijaya, kewirausahaan telah diperkenalkan kepada mahasiswa melalui perkuliahan maupun pelatihan di bidang kewirausahaan. Beberapa fakultas memberikan matakuliah Kewirausahaan kepada mahasiswanya.



Jumlah mahasiswa yang mendapat bantuan modal Program Kewirausahaan pada tahun 2017 sebanyak 284 mahasiswa (92 kelompok usaha), meningkat dari 139 mahasiswa pada tahun 2016.

3. Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi

Persentase lulusan bersertifikat kompetensi merupakan indikator untuk mengukur lulusan perguruan tinggi yang lulus uji kompetensi yang diselenggarakan oleh organisasi profesi, lembaga pelatihan, atau lembaga sertifikasi yang terakreditasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dengan sertifikat kompetensi yang terstandar, lulusan perguruan tinggi Indonesia memiliki daya saing untuk masuk dalam pasar kerja nasional, regional, ataupun internasional.

Pada tahun 2016 jumlah lulusan bersertifikat kompetensi adalah 308 lulusan yang terdiri dari sertifikasi UKDI sebanyak 219 orang, UKNI sebanyak 54 orang, dan UKDGI 35 orang, atau 5,88% dari total lulusan sarjana sebanyak 5.236 orang. Sementara itu, pada tahun 2017 jumlah lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi ada 329 lulusan (5,5% dari total lulusan sebanyak 6.888 orang), terdiri dari: lulusan bersertifikat UKDI sebanyak 148 orang, UKNI sebanyak 114 orang, UKDGI sebanyak 53 orang, dan PPAk/CA sebanyak 14 orang.

4. Jumlah Prodi Terakreditasi Minimal B

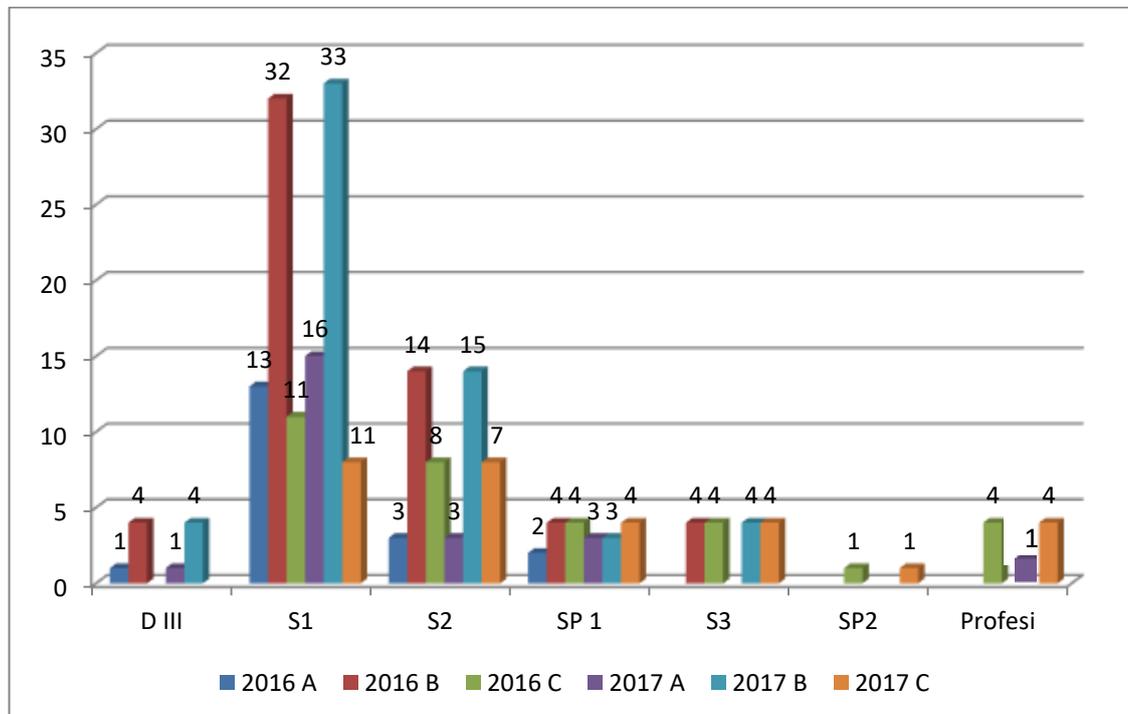
Pada tahun 2016 jumlah prodi dengan akreditasi minimal B ada 77 program studi (70%), dimana program studi terakreditasi A ada 19 prodi dan prodi terakreditasi B ada 58 prodi. Sementara itu, pada tahun 2017 jumlah prodi terakreditasi minimal B meningkat menjadi 82 program studi (75 %). Meskipun demikian, realisasi yang dicapai masih dibawah target yang ditentukan. Untuk itu, upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian prodi terakreditasi minimal B adalah dengan melaksanakan pendampingan bagi prodi-prodi yang akan melakukan reakreditasi, terutama untuk prodi baru dan prodi yang masih terakreditasi C, yang pada tahun 2017 masih sebanyak 27% dari prodi yang ada di Unsri.



Tabel 12. Jumlah Prodi Berdasarkan Akreditasi dan Fakultas Tahun 2016-2017

| NO | FAKULTAS | 2016 | | | 2017 | | | JUMLAH PRODI |
|---------------|--------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|--------------|
| | | A | B | C | A | B | C | |
| 1 | FE | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 2 | 11 |
| 2 | FH | 1 | 3 | - | 1 | 3 | - | 4 |
| 3 | FT | 3 | 5 | 4 | 3 | 6 | 3 | 12 |
| 4 | FK | 3 | 5 | 11 | 5 | 4 | 10 | 19 |
| 5 | FP | 3 | 10 | - | 3 | 10 | - | 13 |
| 6 | FKIP | 1 | 15 | 4 | 3 | 15 | 2 | 20 |
| 7 | FISIP | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 6 |
| 8 | FMIPA | 3 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 10 |
| 9 | FASILKOM | - | 6 | 1 | - | 6 | 1 | 7 |
| 10 | FKM | - | 1 | 3 | - | 1 | 3 | 4 |
| 11 | PASCASARJANA | - | 3 | - | - | 3 | - | 3 |
| JUMLAH | | 19 | 58 | 32 | 23 | 59 | 27 | 109 |
| % | | 18% | 53% | 29% | 21% | 54% | 25% | 100% |

Grafik 8. Jumlah Prodi Berdasarkan Akreditasi dan Jenjang Pendidikan 2016-2017





5. Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja Sesuai Bidangnyanya

Pada tahun 2016, lulusan Diploma III Universitas Sriwijaya pada umumnya melanjutkan studi ke jenjang Sarjana, untuk program Sarjana 15 % dari total jumlah alumni yang langsung bekerja < 6 bulan setelah lulus. Sementara itu lulusan Program Pascasarjana pada umumnya telah bekerja sebelum kuliah di Program Pascasarjana.

Di tahun 2017, sesuai dengan hasil penelusuran terhadap alumni, 62% responden S1 lulusan bekerja langsung setelah lulus. Responden yang merespon *tracer study* tersebut adalah 25 % dari lulusan. Secara total lulusan (dari Diploma sampai dengan Program Doktor), jumlah lulusan yang langsung bekerja adalah 28,43%.

6. Jumlah Mahasiswa Berprestasi

Di dunia pendidikan, perlombaan antar mahasiswa di berbagai bidang bukanlah hal yang asing bagi kehidupan seputar perkuliahan dari sebuah kampus. Kegiatan lomba merupakan salah satu proses dari pengembangan ilmu dan juga pengembangan kepercayaan diri dari setiap mahasiswa di mana mereka langsung menerapkannya secara nyata.

Mahasiswa Universitas Sriwijaya ikut serta dalam berbagai kompetisi lomba, baik tingkat nasional maupun internasional. Hal ini merupakan prestasi yang perlu terus dikembangkan, khususnya dalam memacu kreativitas dan menggali rasa percaya diri pada mahasiswa.

Tahun 2016 mahasiswa meraih emas lomba/kompetisi tingkat nasional adalah di 17 kegiatan, dan di tingkat internasional ada 4 mahasiswa meraih emas. Pada tahun 2017, sebanyak 56 mahasiswa berprestasi di tingkat nasional maupun internasional. Sebanyak 8 mahasiswa berprestasi di tingkat internasional, yaitu sebagai *the best candidate* pada kegiatan The First ASEAN Explorer Camp, *the best delegate* pada kegiatan WHO Java Model United Nation 2017, kegiatan International Congress on Natural Science and Engineering, juara I beregu pada kegiatan International Paper Contest Mining Fair, dan juara I (*the best paper*) ASEAN Islamic Student Summit 2017. Sementara itu ada 48 mahasiswa berprestasi di tingkat nasional (20 kegiatan).



7. Persentase Lulusan Tepat Waktu

Target indikator kinerja persentase lulusan tepat waktu program Diploma, Sarjana, dan Magister (S0, S1, dan S2) sudah tercapai dengan baik, namun untuk lulusan Program Doktorat (S3) belum tercapai. Hal ini terkendala kewajiban mahasiswa program Doktorat untuk melakukan publikasi di jurnal internasional sebagai syarat kelulusan/ujian komprehensif. Persentase lulusan tepat waktu tahun 2016 dan 2017 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 13. Lulusan Universitas Sriwijaya Tahun 2016-2017 Menurut Jenjang

| No | Jenjang | 2016 | | | 2017 | | |
|----|---------|--------------------|---------------|-------|---------------------|---------------|-------|
| | | LulusanTepat waktu | Total Lulusan | % | Lulusan Tepat Waktu | Total Lulusan | % |
| 1. | S0 | 355 | 423 | 83,92 | 280 | 362 | 77,35 |
| 2. | S1 | 2.867 | 5.236 | 54,75 | 3492 | 5679 | 61,49 |
| 3. | S2/Sp1 | 420 | 838 | 50,11 | 340 | 797 | 42,66 |
| 4. | S3 | 0 | 43 | 0% | 1 | 50 | 2,00 |

8. Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa

Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Program Sarjana pada tahun 2017 meningkat dibandingkan dengan tahun 2016. Pada tahun 2016 jumlah mahasiswa penerima beasiswa adalah 4.414 mahasiswa, dan pada tahun 2017 meningkat menjadi 6.160 mahasiswa (18,59% dari total mahasiswa sebanyak 33.140 mahasiswa). Peningkatan ini antara lain disebabkan jumlah mahasiswa penerima beasiswa PPA pada tahun 2017 sebanyak 1.555 mahasiswa, sementara pada tahun 2016 hanya 220 mahasiswa. Penerima beasiswa terbanyak adalah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, sebanyak 1.455 mahasiswa. Tabel berikut memperlihatkan jumlah penerima beasiswa pada tahun 2016 dan 2017 berdasarkan jenis beasiswa.



Tabel 14. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Tahun 2016-2017

| NO | JENIS BEASISWA | 2016 | 2017 |
|--------|--------------------------------------|-------|-------|
| 1 | PPA | 220 | 1.555 |
| 2 | Afirmasi Dikti (ADIK) | 44 | 68 |
| 3 | Bidikmisi | 3.342 | 3.584 |
| 4 | Program Kuliah Gratis Pemprov Sumsel | 527 | 464 |
| 5 | Dunia Usaha | 281 | 274 |
| 6 | Kementerian Lain | | 199 |
| 7 | Beasiswa lainnya | | 16 |
| JUMLAH | | 4.414 | 6.160 |

Sasaran Strategis 2: Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Universitas Sriwijaya

Sasaran ini ditetapkan dalam rangka membangun fleksibilitas kelembagaan Universitas Sriwijaya.

Dalam rangka untuk mencapai sasaran strategis di atas ada 3 indikator kinerja yang yang harus ditingkatkan yaitu :

- a. Ranking PT nasional
- b. Akreditasi Institusi
- c. Unsri masuk top 10 nasional (versi Scopus)

Adapun tingkat pencapaian kinerja sasaran Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Universitas Sriwijaya adalah sebagai berikut.

Tabel 15. Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2 Tahun 2017

| Indikator Kinerja | Target 2016-2020 | Capaian 2016 | Tahun 2017 | | |
|--|------------------|--------------|--------------|-----------|-----------|
| | | | Target | Realisasi | % Capaian |
| (2) | (3) | | (4) | (5) | (6) |
| Ranking PT Nasional | - | 27 | 22 | 24 | 90,91% |
| Akreditasi institusi | A | A | A | A | A |
| Unsri masuk top 10 nasional (versi Scopus) | - | Peringkat 17 | Peringkat 15 | 19 | 73,33% |



Dari 3 indikator kinerja yang digunakan, ada 2 indikator kinerja yang belum mencapai target. Indikator kinerja yang belum mencapai target tersebut adalah ranking PT Nasional dan Unsri masuk top 10 nasional (versi Scopus).

1. Ranking PT Nasional

Pada tahun 2017, ditargetkan Unsri dapat meningkatkan ranking PT nasional dari ranking ke-27 pada tahun 2016 menjadi ranking ke-22. Namun pada realisasinya, meskipun ranking Unsri meningkat dibandingkan dengan tahun 2017, yaitu menjadi ranking ke-24, capaian ini masih di bawah target yang diharapkan. Untuk meningkatkan peringkat Unsri pada perankingan PT nasional, akan terus diupayakan peningkatan kualitas pada kegiatan-kegiatan kemahasiswaan, yaitu melakukan pembinaan mahasiswa untuk meraih prestasi yang lebih baik di tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, dilakukan pendampingan terhadap program studi-program studi yang melaksanakan reakreditasi agar mendapat peringkat akreditasi program studi yang lebih baik. Di bidang penelitian, terus ditingkatkan jumlah penelitian dosen dan peningkatan kualitas publikasi ilmiah dosen. Untuk itu dilakukan pendampingan dan pelatihan penulisan karya ilmiah untuk agar dapat dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks Scopus dan jurnal bereputasi lainnya.

ketan.ristekdikti.go.id/index.php/wjw-rankingan/hasi2017?cat=001009

Hasil Peringkat Perguruan Tinggi Indonesia Tahun 2017

| Nama Perguruan Tinggi | Komponen | | | | | | | | Skor Total Konversi | Peringkat Umum | Cluster |
|-----------------------|------------------------------------|-----------|---------------|-----------|-------------|-----------|--------------------------|-----------|---------------------|----------------|---------|
| | SDM | | Kemahasiswaan | | Kelibagaan | | Penelitian dan Publikasi | | | | |
| | Nilai | Peringkat | Nilai | Peringkat | Nilai | Peringkat | Nilai | Peringkat | | | |
| Universitas Sriwijaya | 3,0770 | 37 | 0,613 | 21 | 3,3240 | 41 | 1,4181 | 32 | 56,12 | 24 | 2 |
| Rataan Cluster 2 | 2,70 | | 0,23 | | 3,08 | | 1,17 | | 51,225 | | |
| Range Cluster 2 | 1,25 - 3,66 | | 0,00 - 1,33 | | 2,57 - 3,60 | | 0,03 - 2,24 | | 44,125 - 64,5 | | |
| Jumlah PT Cluster 2 | 76 Perguruan Tinggi Non Politeknik | | | | | | | | | | |
| Rataan Total | 0,94 | | 0,02 | | 1,71 | | 0,10 | | 21,00 | | |

Keterangan : $Skor\ Hasil\ Konversi = \frac{(Bobot\ SDM \times Skor\ SDM) + (Bobot\ Mhs \times Skor\ Mhs) + (Bobot\ Akred \times Skor\ Akred) + (Bobot\ Penelitian \times Skor\ Penelitian)}{4} \times 100$

Jumlah Perguruan Tinggi Sebanyak: 3244 Perguruan Tinggi Reger dan Swasta Seluruh Indonesia

©Direktorial Jenderal Kelenbagaan Iptek Dikti - Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi



2. Akreditasi Institusi

Sejak tahun 2016, akreditasi institusi Unsri adalah A. Unsri berusaha untuk terus mempertahankan peringkat akreditasi ini dengan cara meningkatkan mutu akademik dan pendidikan, pola tata kelola, dan kelembagaan.



3. Unsri masuk top 10 nasional (versi Scopus)

Pada tahun 2017 Unsri menargetkan untuk dapat meraih peringkat ke-15 versi Scopus untuk publikasi Perguruan Tinggi di Indonesia. Namun demikian, sampai dengan Desember 2017 Unsri masih berada di peringkat ke-19. Untuk itu, ke depannya Unsri akan terus meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi karya ilmiah para dosen di jurnal internasional terindeks Scopus maupun makalah yang disampaikan pada seminar internasional yang terindeks Scopus.



Sasaran Strategis 3: Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumberdaya Universitas Sriwijaya

Sesuai dengan tujuan strategis Kemenristekdikti yaitu meningkatnya relevansi, kuantitas dan kualitas sumber daya manusia berpendidikan tinggi, serta kemampuan iptek dan inovasi untuk keunggulan daya saing bangsa, maka untuk mewujudkan meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya Universitas Sriwijaya ada 5 indikator kinerja yang yang harus ditingkatkan yaitu :

- a. Jumlah dosen berkualifikasi S3;
- b. Penambahan dosen dengan jabatan Guru Besar;
- c. Jumlah pendidik yang memiliki sertifikasi dosen;
- d. Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi;
- e. Jumlah laboratorium terakreditasi KAN/ISO.

Dari kelima indikator kinerja yang digunakan, ada satu indikator kinerja yang belum mencapai target, yaitu jumlah laboratorium terakreditasi KAN/ISO.

Adapun tingkat pencapaian kinerja sasaran meningkatnya relevansi kualitas, dan kuantitas sumber daya Universitas Sriwijaya adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3 Tahun 2017

| Indikator Kinerja | Target 2016-2020 | Capaian 2016 | Tahun 2017 | | |
|---|------------------|--------------|------------|-----------|-----------|
| | | | Target | Realisasi | % Capaian |
| (2) | (3) | | (4) | (5) | (6) |
| Persentase dosen berkualifikasi S3 | 34% | 26,04% | 30% | 32% | 106,67% |
| Persentase dosen bersertifikat pendidik | 98% | 78,22% | 65% | 82,52% | 126,95% |
| Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar | - | 6,39% | 6% | 6,50% | 108,33% |
| Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi | - | 5,46% | 5,5% | 8,80% | 160% |
| Jumlah laboratorium terakreditasi KAN/ISO | 15 | 2 | 3 | 2 | 66,67% |

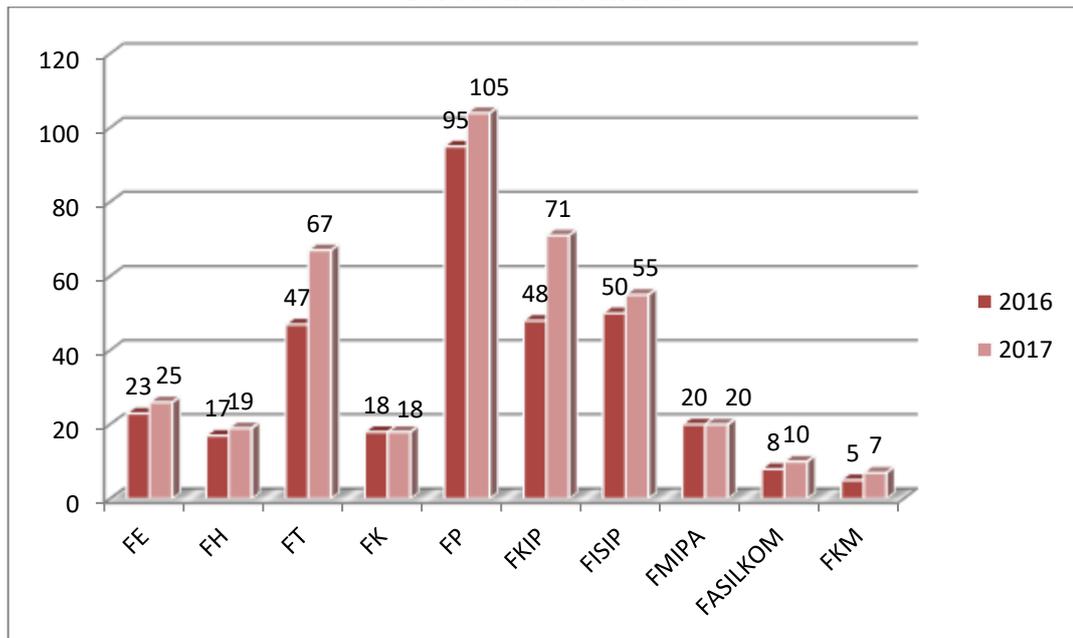


1. Persentase Dosen Berkualifikasi S3

Pada tahun 2016, Universitas Sriwijaya memiliki 1.271 orang dosen yang terdiri dari 1.111 dosen tetap PNS dan 160 dosen tetap non PNS. Jumlah dosen berkualifikasi S3 pada tahun 2016 berjumlah 331 orang (26,04% dari jumlah dosen tetap). Pada tahun 2017, jumlah dosen Universitas Sriwijaya adalah 1.240 dosen, terdiri dari 1.076 dosen tetap PNS dan 164 dosen tetap non-PNS. Jumlah dosen berkualifikasi S3 meningkat menjadi 397 orang, yaitu 390 dosen tetap PNS dan 7 dosen tetap non-PNS, atau 32% dari total dosen tetap PNS dan non-PNS.

Grafik berikut ini memperlihatkan jumlah dosen berkualifikasi S3 berdasarkan fakultas pada tahun 2016 dan 2017.

Grafik 9.
Jumlah Dosen Berkualifikasi S3 Tahun 2016 dan 2017
Berdasarkan Fakultas



Upaya peningkatan kualifikasi tenaga pendidik di Unsri terus dilakukan dengan mendorong tenaga pendidik untuk melanjutkan studi baik didalam maupun di luar negeri. Sampai dengan tahun 2016 tenaga pendidik yang melanjutkan studi ke Program Doktor berjumlah 157 orang. Dengan demikian diharapkan Unsri akan memiliki lebih banyak lagi tenaga pendidik bergelar Doktor/Ph.D. Jumlah tenaga pendidik yang melanjutkan studi ke jenjang Doktor dapat dilihat pada Tabel 17 di bawah ini.



**Tabel 17. Jumlah Tenaga Pendidik yang Sedang Studi Lanjut S3 dan Sp2
Periode Desember 2016 dan 2017**

| No | Unit Kerja | 2016 | | | 2017 | | |
|--------|------------------------|------------|-----------|----------|-----------|-----------|----------|
| | | S3 DN | S3 LN | Sp.2 | S3 DN | S3 LN | Sp.2 |
| 1 | Fakultas Ekonomi | 14 | 2 | | 14 | 2 | |
| 2 | Fakultas Hukum | 7 | 0 | | 6 | 0 | |
| 3 | Fakultas Teknik | 24 | 3 | | 14 | 5 | |
| 4 | Fakultas Kedokteran | 4 | 1 | 2 | 5 | 2 | 1 |
| 5 | Fakultas Pertanian | 19 | 2 | | 13 | 6 | |
| 6 | FKIP | 24 | 21 | | 25 | 16 | |
| 7 | FMIPA | 18 | 2 | | 14 | 3 | |
| 8 | FISIP | 5 | 1 | | 6 | 0 | |
| 9 | Fakultas Ilmu Komputer | 2 | 2 | | 1 | 2 | |
| 10 | FKM | 2 | 2 | | 1 | 2 | |
| Jumlah | | 119 | 36 | 2 | 99 | 38 | 1 |

2. Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik

Program Sertifikasi Dosen merupakan upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional dan memperbaiki kesejahteraan dosen dengan mendorong dosen untuk secara berkelanjutan meningkatkan profesionalismenya. Sertifikat pendidik yang diberikan kepada dosen melalui proses sertifikasi adalah bukti formal pengakuan terhadap dosen sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan tinggi.

Sampai dengan tahun 2016 dosen Universitas Sriwijaya yang mendapat sertifikasi dosen berjumlah 624 orang, yaitu sebesar 78,22% dosen yang ada. Pada tahun 2017 dosen yang mendapat sertifikasi dosen adalah 29 dosen, dan total dosen yang telah mendapatkan sertifikasi dosen adalah 883 orang, atau 82,06% dari total dosen tetap PNS (1.076 orang).

3. Persentase Dosen Dengan Jabatan Guru Besar

Pada tahun 2016, jumlah Guru Besar di Universitas Sriwijaya bertambah 4 Guru Besar. Secara total jumlah Guru Besar di Universitas Sriwijaya pada tahun 2016 ada 71 Guru Besar. Pada tahun 2017, Universitas Sriwijaya menambah 2 dosen Guru Besar baru, namun ada 3 dosen Guru Besar yang pensiun/wafat, sehingga pada Desember 2017 jumlah dosen Guru Besar di Universitas Sriwijaya adalah 70 orang.



4. Persentase Tenaga Kependidikan Dengan Sertifikat Kompetensi

Pada tahun 2016, jumlah laboran yang mendapat sertifikasi berjumlah 20 orang, dan jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat pengadaan barang dan jasa berjumlah 36 orang. Dengan demikian, jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi pada tahun 2016 adalah 8,49% dari total tenaga kependidikan PNS dan BLU non-PNS (659 orang).

Pada tahun 2017, jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat pengadaan barang dan jasa meningkat menjadi 47 orang, sedangkan laboran yang memiliki sertifikasi laboran berjumlah 30 orang. Tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat Bendahara ada 9 orang, dan yang memiliki sertifikat Arsiparis ada 23 orang. Dengan demikian, jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi adalah 109 orang atau 7,48% dari total tenaga kependidikan PNS dan BLU non-PNS sejumlah 1.457 orang.

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh Unsri dalam meningkatkan jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi adalah salah satu persyaratan untuk memperoleh sertifikasi kompetensi adalah bahwa tenaga kependidikan tersebut harus berstatus PNS. Padahal, jumlah PNS Unsri semakin lama semakin berkurang dan tidak ada penambahan PNS baru.

5. Jumlah Laboratorium Terakreditasi KAN/ISO

Sampai dengan bulan Desember 2016 Jumlah laboratorium yang telah terakreditasi KAN di Universitas Sriwijaya adalah 2 laboratorium yaitu Laboratorium Kimia Terpadu FMIPA dan Laboratorium PPLH. Seyogyanya pada tahun 2017 Unsri akan melakukan akreditasi terhadap salah satu laboratoriumnya, namun masih terkendala masalah teknis sehingga sampai dengan akhir Desember 2017 belum dapat melakukan akreditasi.



Sasaran Strategis 4: Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Penelitian dan Pengembangan

Produktivitas penelitian dan pengembangan dinilai oleh dua indikator, yaitu paten dan publikasi.

Dalam rangka untuk mencapai sasaran strategis di atas ada 5 indikator kinerja yang harus ditingkatkan yaitu :

- a. Jumlah publikasi internasional
- b. Jumlah HKI yang didaftarkan
- c. Jumlah prototipe R & D
- d. Jumlah prototipe industri
- e. Jumlah publikasi nasional

Seluruh target indikator kinerja di atas tercapai pada tahun 2017.

Adapun tingkat pencapaian kinerja sasaran “Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan” dapat dilihat pada Tabel 18 sebagai berikut :

Tabel 18. Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4 Tahun 2017

| Indikator Kinerja | Target 2016-2020 | Capaian 2016 | Tahun 2017 | | |
|--------------------------------|------------------|--------------|------------|-----------|-----------|
| | | | Target | Realisasi | % Capaian |
| (2) | (3) | | (4) | (5) | (6) |
| Jumlah publikasi internasional | 1000 | 186 | 220 | 389 | 176,82% |
| Jumlah HKI yang didaftarkan | 35 | 6 | 10 | 30 | 300% |
| Jumlah prototipe R & D | - | NA | 1 | 2 | 200% |
| Jumlah prototipe industri | - | NA | 1 | 2 | 200% |
| Jumlah publikasi nasional | 170 | 30 | 10 | 71 | 710% |



1. Jumlah Publikasi Internasional

Sampai dengan akhir Desember 2016 jumlah publikasi internasional berreputasi mencapai 186 judul, yang terdiri dari artikel terindeks Scopus sebanyak 84 judul, dan artikel terindeks non Scopus sebanyak 102 judul. (Thompson/Reuter = 20 judul dan DOAJ = 82 judul).

Pada tahun 2017, jumlah publikasi internasional dosen Unsri meningkat pesat menjadi 389 judul artikel, yaitu 199 judul artikel yang dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks Scopus, dan 190 judul artikel yang dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks non-Scopus.

Grafik 10.
Jumlah Artikel Dosen Universitas Sriwijaya
pada Jurnal Internasional Terindeks Scopus Tahun 2017



2. Jumlah HKI yang Didaftarkan

Pada tahun 2016 jumlah HKI yang didaftarkan adalah 6 yang terdiri dari 2 paten/merek baru dan 4 penelitian dalam tahap pemeriksaan substantif. Pada tahun 2017, jumlah proposal HKI yang didaftarkan meningkat mencapai 30 judul.



3. Jumlah Prototipe R & D

Pada tahun 2017 ada dua hasil penelitian yang dapat dijadikan prototipe R & D, yaitu alat penghemat LPG pada kompor gas (hasil penelitian Zainal Fanani, S.Si., M.Si. dari Fakultas MIPA) dan Direct Methanol Fuel Cell/DMFC (hasil penelitian Dr. Dedi Rohendi dari Fakultas MIPA).

4. Jumlah Prototipe Industri

Pada tahun 2017 ada 2 prototipe industri yang telah dihasilkan, yaitu kosmetik herbal (hasil penelitian Dr. Dasril Basir dari Fakultas MIPA) dan sabun dari VCO (hasil penelitian Dr. Zainal Fanani dari Fakultas MIPA).

5. Jumlah Publikasi Nasional

Pada tahun 2016 jumlah karya ilmiah dosen yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi adalah 30 judul, dan meningkat menjadi 71 judul pada tahun 2017.

Publikasi internasional dan nasional merupakan hasil penelitian dosen. Tabel berikut ini memperlihatkan perkembangan jumlah penelitian yang dilaksanakan oleh dosen Universitas Sriwijaya pada tahun 2015 sampai dengan 2017.



Tabel 19. Jumlah Penelitian Tahun 2015-2017

| NO | BIDANG PENELITIAN | 2015 | 2016 | 2017 |
|---|---------------------------------|------------|------------|------------|
| Penelitian yang didanai tingkat Nasional | | | | |
| 1 | Hibah Pasca Sarjana | 2 | 2 | 2 |
| 2 | Hibah Bersaing | 43 | 41 | - |
| 3 | Produk Terapan | - | - | 8 |
| 4 | Fundamental | 21 | 17 | 5 |
| 5 | Disertasi Doktor | 7 | 11 | 11 |
| 6 | Unggulan Perguruan Tinggi | 25 | 24 | 6 |
| 7 | Hibah Kompetensi | 6 | 6 | 5 |
| 8 | Strategis Nasional | 1 | 1 | 1 |
| 9 | MP3EI | 1 | 1 | 1 |
| 10 | PMDSU | | 12 | 12 |
| 11 | Penelitian Insentif Riset Sinas | 2 | 1 | 1 |
| | Sub total | 108 | 116 | 52 |
| Penelitian yang didanai dana PNB | | | | |
| 12 | Sains Teknologi Dan Seni | 212 | 220 | 252 |
| 13 | Unggulan Kompetitif | 80 | 89 | 165 |
| 14 | Kolaborasi Internasional | 17 | 19 | - |
| 15 | Unggulan Profesi | | 25 | 49 |
| 16 | Penelitian Fakultas | 119 | 147 | 179 |
| 17 | Kolaborasi Institusi | | 3 | 5 |
| | Sub total | 428 | 503 | 650 |
| | TOTAL | 536 | 619 | 702 |

Sasaran Strategis 5 : Menguatnya Kapasitas Inovasi Dosen Unsri

Menguatnya kapasitas inovasi Dosen Unsri merupakan upaya yang harus dilakukan menetapkan sasaran yaitu meningkatnya hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat dan industri (*stakeholders dan beneficiaries*).

Dalam rangka untuk mencapai sasaran di atas ada 2 indikator kinerja yang harus ditingkatkan yaitu :

1. Jumlah produk inovasi
2. Jumlah penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat



Dari ke 2 indikator kinerja yang digunakan, kedua indikator tersebut telah mencapai target. Adapun tingkat pencapaian kinerja sasaran “Meningkatnya menguatnya kapasitas inovasi dosen Unsri” adalah sebagai berikut.

Tabel 20. Capaian Kinerja Sasaran Strategis 5 Tahun 2017

| Indikator Kinerja | Target 2016-2020 | Capaian 2016 | Tahun 2017 | | |
|--|------------------|--------------|------------|-----------|-----------|
| | | | Target | Realisasi | % Capaian |
| (2) | (3) | | (4) | (5) | (6) |
| Jumlah produk inovasi | 10 | 3 | 4 | 2 | 50% |
| Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat | 14 | 3 | 85 | 193 | 227,06% |

1. Jumlah Inovasi

Produk inovasi merupakan indikator yang menjelaskan bahwa sebuah proses inovasi telah dijalani oleh sebuah hasil litbang. Kondisi yang ada pada saat ini di Universitas Sriwijaya hasil iptek litbang belum dimanfaatkan oleh industri. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada tahun 2017, tingkat capaian indikator jumlah produk inovasi belum mencapai target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2017 ada 2 produk inovasi yang dihasilkan, yaitu *kemplang Palembang* dengan pematangan menggunakan *microwave oven* (hasil penelitian dosen Fakultas Pertanian) dan *water treatment* (hasil penelitian Prof. Dr. Subriyer dari Fakultas Teknik).

2. Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat

Sampai dengan Desember 2017, jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat ada 119 judul yaitu: FT: 12 judul, FKM: 5 judul, FMIPA: 2 judul, FP: 10 judul, FH: 30 judul, LPP: 134 judul.



Sasaran Strategis 6: Terwujudnya Tatakelola yang baik pada semua unit kerja di lingkungan Unsri

Untuk mencapai sasaran strategis 6 : Terwujudnya Tatakelola yang baik pada semua unit kerja di lingkungan Unsri, indikator kinerja utama yang harus dicapai adalah Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik.

Dalam rangka untuk mencapai sasaran di atas ada satu indikator kinerja yang harus ditingkatkan yaitu opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik.

Adapun tingkat pencapaian kinerja sasaran Terwujudnya tatakelola yang baik pada semua unit kerja di lingkungan Unsri sebagai berikut :

Tabel 21. Capaian Kinerja Sasaran Strategis 6 Tahun 2017

| Indikator Kinerja | Target 2016-2020 | Capaian 2016 | Tahun 2017 | | |
|--|------------------|--------------|------------|-----------|-----------|
| | | | Target | Realisasi | % Capaian |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik | WTP | WTP | WTP | WTP | 100% |

Di era keterbukaan seperti sekarang ini, setiap orang menginginkan informasi yang akurat dan kompeten tentang sebuah laporan. Untuk mengetahui kebenaran sebuah laporan yang ada, biasanya seseorang akan meminta orang lain dari pihak yang independen untuk memeriksa atau mengaudit bahwa laporan yang disajikan tersebut adalah benar adanya. Oleh karena itu, perlu adanya seorang ahli yang dapat memberikan opini dan “penerjemahan” atas laporan keuangan yang telah dibuat. Opini penilaian laporan keuangan BLU Unsri TA 2017 oleh Kantor Akuntan Publik adalah Wajar tanpa Pengecualian (WTP).



3.3. REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2016, pagu belanja BLU Universitas Sriwijaya adalah Rp. 588.406.984.000 (posisi DIPA Petikan BA 042 Revisi 6, Januari 2017), yang terdiri dari belanja BLU sebesar Rp 341.000.000.000 dan belanja RM sebesar Rp 247.406.984.000,-. Dari pagu anggaran Rp. 588.406.984.000,- yang dianggarkan untuk mencapai target yang ditetapkan terserap sebesar Rp 555,397,934,805,- atau 94,39% dari pagu anggaran belanja, terdiri dari belanja BLU sebesar Rp 321,803,687,730,- dan Rp 233.594.247.075,- belanja dari dana RM. Menurut jenis belanja, realisasi Universitas Sriwijaya tahun 2016 untuk belanja pegawai persentase realisasi anggaran sebesar 98,02 %, belanja barang sebesar 93,42 % dan belanja modal sebesar 89,04 %.

Target PNBP Universitas Sriwijaya tahun 2017 adalah Rp 365.000.000.000,-. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, realisasi PNBP Universitas Sriwijaya adalah Rp 408.172.163.733,- atau 111,83% dari target PNBP yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2017, pagu belanja definitif Universitas Sriwijaya adalah Rp Pagu belanja BLU Universitas Sriwijaya pada tahun 2017 adalah Rp. 623.690.880.000,- (posisi DIPA Pagu Definitif), yang terdiri dari belanja BLU sebesar Rp 365.000.000.000,- dan belanja RM sebesar Rp 258.690.880.000,-. Kemudian pada tanggal 11 Agustus 2017. menindaklanjuti Inpres No. 4 Tahun 2017 Universitas Sriwijaya mendapat pemotongan anggaran BOPTN sebesar Rp 2.256.000.000,- sehingga target pendapatan menjadi Rp 621.434.880.000,-. Realisasi belanja BLU pada tahun 2017 mencapai Rp 571.476.172.308,- atau 93,96%, lebih rendah daripada tahun 2016. Secara total, realisasi belanja Universitas Sriwijaya pada tahun 2017 adalah 91,96%.



Tabel 22. Realisasi Anggaran Universitas Sriwijaya Tahun 2016 dan 2017 Berdasarkan Sumber Dana

| No | Sumber Dana | 2016 | | | 2017 | | |
|----|--------------|------------------------|------------------------|---------------|------------------------|------------------------|---------------|
| | | Pagu | Realisasi | % | Pagu | Realisasi | % |
| 1 | RM | 194.924.118.000 | 191.239.488.431 | 98,11% | 206.208.014.000 | 186.751.882.514 | 90,56% |
| 2 | BOPTN | 52.482.866.000 | 42.354.758.644 | 80,70% | 50.226.866.000 | 41.768.588.694 | 83,16% |
| 3 | PNBP | 341.000.000.000 | 321.803.687.730 | 94,37% | 365.000.000.000 | 342.955.701.100 | 93,96% |
| | TOTAL | 588.406.984.000 | 555.397.934.805 | 94,39% | 621.434.880.000 | 571.476.172.308 | 91,96% |

Tabel 23. Realisasi Anggaran Universitas Sriwijaya Tahun 2016 dan 2017 Berdasarkan Jenis Belanja

| Belanja | 2016 | | | 2017 | | |
|--------------|------------------------|------------------------|---------------|------------------------|------------------------|---------------|
| | Pagu | Realisasi | % | Pagu | Realisasi | % |
| Pegawai | 176.724.118.000 | 173.218.974.869 | 98,02% | 188.008.014.000 | 169.505.336.324 | 90,16% |
| Barang | 356.426.979.000 | 332.976.689.354 | 93,42% | 362.896.578.000 | 334.249.766.835 | 92,11% |
| Modal | 55.255.887.000 | 49.202.270.582 | 89,04% | 70.530.288.000 | 67.721.069.149 | 96,02% |
| Total | 588.406.984.000 | 555.397.934.805 | 94,39% | 621.434.880.000 | 571.476.172.308 | 91,96% |

Dari tabel di atas terlihat bahwa realisasi belanja modal pada tahun 2017 lebih tinggi dari pada tahun 2016, yaitu mencapai 96,02%.



BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Universitas Sriwijaya tahun 2017 merupakan wujud pertanggungjawaban Universitas Sriwijaya terhadap publik dan para *stakeholder*. Universitas Sriwijaya juga mengemban amanah untuk menerapkan pola Pengelolaan Keuangan-Badan Layanan Usaha (PK-BLU) yang wajib menjunjung tinggi aspek transparansi dan akuntabilitas. Rencana Strategik yang disampaikan dalam Laporan Kinerja ini mengacu kepada Rencana Strategis Bisnis Unsri 2015–2019, mencakup pelaksanaan kegiatan untuk mendukung enam sasaran strategis, kemudian dilakukan pengukuran kinerjanya.

Berdasarkan 24 target indikator kinerja yang telah ditetapkan untuk mencapai enam sasaran strategis Universitas Sriwijaya pada tahun 2017, capaian kinerja rata-rata adalah 161,26%. Meskipun demikian, masih ada 7 indikator kinerja yang belum memenuhi target, yaitu 1) rasio afirmasi (86,65%); 2) Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi (78,57%); 3) Persentase prodi terakreditasi minimal B (97,85%); 4) ranking PT nasional (90,91%); 5) Unsri masuk top 10 nasional (versi Scopus) (73,33%); dan 6) Jumlah laboratorium terakreditasi KAN/ISO (66,67%); dan 7) Jumlah produk inovasi (50%). Untuk itu, ke depannya Universitas Sriwijaya akan terus meningkatkan upaya untuk dapat mencapai target kinerja yang ditetapkan.

Dalam melaksanakan program dan anggaran Universitas Sriwijaya tahun 2017, tingkat penyerapan anggaran yang digunakan untuk melaksanakan program kerja mencapai 91,96%, yaitu sebesar Rp 571.476.172.308,- dari total dana yang dianggarkan sebesar Rp. 621.434.880.000-. sementara itu, realisasi PNBP mencapai 111,83% atau Rp 408.172.163.733,- dari target PNBP sebesar Rp 365.000.000.000,.

Kami menyadari bahwa penyusunan Laporan Kinerja Universitas Sriwijaya Tahun 2017 dirasakan masih belum sempurna dan belum memenuhi harapan para pengguna sebagai pihak pengambil keputusan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak untuk kesempurnaan laporan ini di masa mendatang sangatlah diharapkan.



Akhirnya, kami berharap Laporan Kinerja Universitas Sriwijaya Tahun 2017 ini dapat bermanfaat sekaligus sebagai sumber data dan informasi dalam penyusunan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan di masa yang akan datang.

LAMPIRAN



KONTRAK KINERJA
REKTOR UNIVERSITAS SRIWIJAYA
KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI RI
TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ir. Anis Saggaff, M.S.C.E
Jabatan : Rektor Universitas Sriwijaya
Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA.

Nama : Dr. Marwanto Harjowiryo, MA
Jabatan : Direktur Jenderal Perbendaharaan
Kementerian Keuangan RI

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Menteri Keuangan RI

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA menyatakan kesanggupan untuk mencapai target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini dan bersedia menerima konsekuensi atas capaian target kinerja tersebut.

PIHAK KEDUA akan melakukan rewiu dan evaluasi atas capaian kinerja dan dipegunakan sebagai pertimbangan pemberian remunerasi.

Pihak Kedua,

Jakarta, 2018

Pihak Pertama

Dr. Marwanto Harjowiryo, MA
NIP 195906061983121001

Prof. Dr. Ir. Anis Saggaff, M.S.C.E
NIP196210281989031002

KONTRAK KINERJA

Badan Layanan Umum : Universitas Sriwijaya
Tahun Anggaran : 2018

| NO | INDIKATOR | DEFINISI | TARGET 2018 |
|-----------------------------|--|---|-----------------|
| [1] | [2] | [3] | (7) |
| A. Aspek Keuangan | | | |
| 1. | Rasio Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional | Persentase PNBP BLU yang digunakan untuk membiayai biaya operasional tahun 2018 | 80% |
| 2. | Jumlah Pendapatan BLU | Jumlah nominal realisasi PNBP BLU tahun 2018 | 385.112.305.000 |
| 3. | Jumlah Pendapatan BLU yang bersumber dari Pengelolaan Aset | Jumlah nominal realisasi PNBP BLU yang bersumber dari Pengelolaan Aset tahun 2018 | 18.000.000.000 |
| 4. | Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU | Prosentase penyelesaian modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU | 80% |
| B. Aspek Operasional | | | |
| 5. | Rasio Afirmasi | Jumlah Mahasiswa UKT dan Bidikmisi adalah jumlah mahasiswa penerima UKT Kelompok I (Rp 0 – 500.000/ semester), Kelompok II (Rp 500.000 - 1.000.000), serta penerima bidikmisi yang tersebar pada semua program studi dibandingkan jumlah seluruh mahasiswa | 20% |
| 6. | Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja | Persentase lulusan langsung bekerja merupakan indikator untuk mengukur lulusan yang memperoleh pekerjaan pertama dengan masa tunggu 6 (enam) bulan berdasarkan Laporan <i>Tracer Study</i> (TS) Perguruan Tinggi pada periode TS -2. | 50% |
| 7. | Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B | Persentase prodi terakreditasi minimal B merupakan indikator untuk mengukur kinerja program studi yang telah terakreditasi A (unggul) dan B (baik sekali) sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan oleh BAN-PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri lainnya dengan merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi | 75% |
| 8. | Rangking Perguruan Tinggi Nasional | Peringkat perguruan tinggi di pemeringkatan Nasional oleh Kemendikbud | 22 |
| 9. | Persentase Dosen Berkualifikasi S3 | Persentase dosen tetap yang memiliki kualifikasi S3 pada akhir tahun berjalan terhadap total dosen ber-NIDN. Dosen berkualifikasi S3 | 35% |
| 10. | Jumlah Publikasi Internasional | Publikasi Internasional adalah hasil penelitian yang dimuat dalam Jurnal ilmiah internasional atau prosiding yang memiliki ISSN dan/atau buku yang telah diterbitkan oleh perguruan tinggi atau penerbit lainnya dan memiliki ISBN | 400 jurnal |
| 11. | Jumlah Hak Kekayaan Intelektual yang didaftarkan | Pendaftaran atas kekayaan intelektual yang merupakan hak yang timbul dari kemampuan berfikir atau olah pikir yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna untuk manusia yang terdiri dari Paten, Hak Cipta, Merek, Varietas Tanaman, Rahasia Dagang, Desain Industri, dan Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu. | 15 Judul |
| 12. | Jumlah Produk Inovasi | Produk inovasi adalah hasil dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perancangan oleh lembaga/unit litbang atau perguruan tinggi, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan atau sosial budaya. | 2 |

**Direktur Jenderal
Perbendaharaan**



Rektor Universitas Sriwijaya

Dr. Marwanto Harjowiryo, MA

Prof. Dr. Ir. Anis Saggaff, M.S.C.E